

**ANALISIS PELAPORAN BIAYA TRANSFER PEMAIN
SEPAK BOLA LIGA TIGA PERSID JEMBER
MENURUT PSAK 19**

SKRIPSI



UNIVERSITAS **Oleh:** ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MUHAMMAD NOPIYANSAH
211105030022
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JEMBER
APRIL 2025**

**ANALISIS PELAPORAN BIAYA TRANSFER PEMAIN
SEPAK BOLA LIGA TIGA PERSID JEMBER
MENURUT PSAK 19**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
MUHAMMAD NOPIYANSAH
211105030022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JEMBER
APRIL 2025**

**ANALISIS PELAPORAN BIAYA TRANSFER PEMAIN
SEPAK BOLA LIGA TIGA PERSID JEMBER
MENURUT PSAK 19**

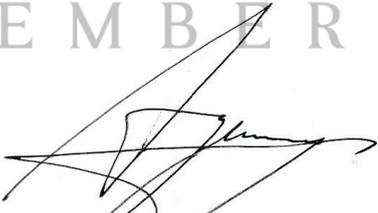
SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Nopiyansah
211105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

**ANALISIS PELAPORAN BIAYA TRANSFER
PEMAIN SEPAK BOLA LIGA TIGA PERSID JEMBER
MENURUT PSAK 19**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 29 April 2025

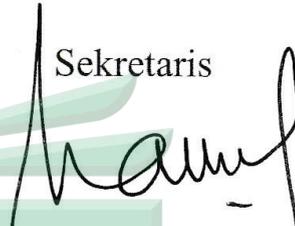
Tim Penguji

Ketua



Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I.
NIP. 198209222009012005

Sekretaris



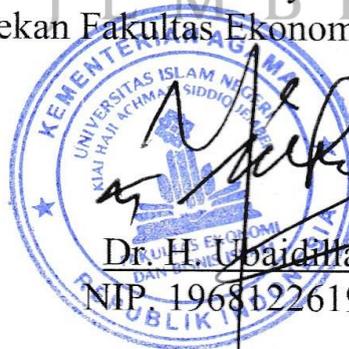
Hj. Mariyah Ulfah, M.EI
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.EI. ()
2. Agung Parmono, S.E., M.Si. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Upaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِجْلٍ مُّسَمًّى فَالْكِتُوبَةُ ۖ وَلْيُكْتَبْ بِبَيِّنَاتٍ ۖ بِالْعَدْلِ

"Wahai orang-orang yang beriman. Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, maka tulislah. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil."

(QS. Al-Baqarah: 282)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2015), 37.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang syafaatnya selalu dinantikan di akhirat kelak. Sebagai bukti rasa hormat dan terima kasih, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nuryasin dan Ibu Suyati yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang selama ini dengan sangat ikhlas selalu memberikan dukungan baik materil maupun inmateril dan doa yang selalu menyertai setiap langkah perjuangan saya dalam menuntut ilmu hingga mencapai titik ini.
2. Mbak saya tercinta, Wiwit Nurdiyanti yang selalu menemani, memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap langkah yang saya lakukan.
3. Keluarga besar yang selalu menjadi sumber motivasi bagi saya.
4. Guru dan dosen yang telah memberikan nasihat dan ilmunya sehingga sampai pada titik ini.
5. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat.

KATA PENGANTAR

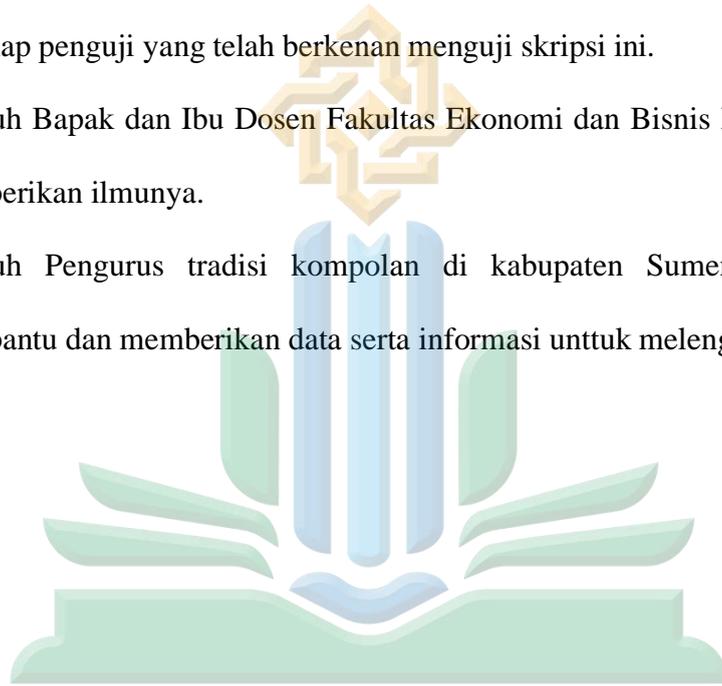
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19”. Sholawat beserta salam semoga tetap turunkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafa’atnya selalu dinantikan di akhirat kelak.

Terselesainya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang terkait Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyadari dan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan arahan.
6. Agung Parmono, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya.
9. Seluruh Pengurus tradisi kmpolan di kabupaten Sumenep yang telah membantu dan memberikan data serta informasi untuk melengkapi skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Nopiyansah, Agung Parmono, 2025 : Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19

Kata Kunci : Biaya Transfer Pemain Sepak Bola, Aset Tidak Berwujud, PSAK 19

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di dunia saat ini dengan penggemar 3,5 miliar orang. Dengan kondisi seperti ini, tidak hanya klub sepak bola saja yang populer, melainkan juga pemain sepak bola di dalamnya. Pemain sepak bola merupakan aset terbesar dan terpenting yang dimiliki oleh klub. Oleh karena itu, perlu diimbangi dengan perlakuan akuntansi yang memadai.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persid Jember tidak sepenuhnya mematuhi PSAK 19. Pencatatan pelaporan biaya transfer pemain yang masih tidak mengikuti standar akuntansi khususnya PSAK 19. Komponen biaya seperti biaya pemain dan hukum juga tidak diakumulasi ke nilai aset. Selain itu, kebijakan amortisasi tidak diterapkan selama masa kontrak pemain. Pengungkapan transparansi biaya transfer dalam laporan keuangan juga terbatas, tanpa rincian di catatan keuangan. Temuan ini mengindikasikan perlunya penyempurnaan sistem akuntansi klub agar sesuai dengan prinsip pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan PSAK 19. Penelitian merekomendasikan pelatihan akuntansi bagi manajemen klub, revisi kebijakan pencatatan biaya transfer, serta audit eksternal untuk memastikan transparansi laporan keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika pembaasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	23
1. Akuntansi Biaya	24
2. Aset Tidak Berwujud (PSAK 19).....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan data	37
E. Teknik analisis data	40
F. Teknik Keabsahan data.....	43
G. Tahap-tahap penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	48
1. Profil Tim Persid Jember.....	48
2. Struktur Organisasi	50
B. Penyajian Data dan Analisis	52
1. Kesesuaian Pelaporan Biaya Tranfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19	53
C. Pembahasan Temuan.....	74
1. Kesesuaian Pelaporan Biaya Tranfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1: Matrik Penelitian
- 2: Pernyataan Keaslian Tulisan
- 3: Pedoman Penelitian
- 4: Surat Izin Penelitian
- 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- 6: Jurnal Kegiatan Penelitian
- 7: Dokumentasi Penelitian
- 8: Surat Keterangan Turnitin
- 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
- 10: Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	22
Tabel 4.1 Kontrak Signifikan pemain Persid Jember	64
Tabel 4.2 Perbandingan Pelaporan Keuangan.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	48
Gambar 4.2 Kesepakatan Kontrak.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari di dunia saat ini. Jumlah penggemar sepak bola di dunia mencapai 3,5 miliar orang. Pertandingan sepak bola merupakan suatu hal yang sangat dinantikan oleh miliaran penggemarnya. Bahkan ribuan orang bisa mengorbankan waktu dan materinya hanya untuk menonton tim kebanggannya bertanding. Tidak jarang juga mereka akan menonton pertandingan sampai ke luar negeri. Di era sekarang ini sepak bola sudah menjadi ladang bisnis buat para investor untuk menanamkan modalnya, sepak bola sekarang ini merambah masuk karena politik, hiburan, informasi teknologi bahkan ekonomi. Sorotan ekonomi menjadi hal yang luar biasa, di Eropa sepak bola menjadi industri yang dahsyat dalam meningkatkan kemampuan *finansial* suatu negara atau tim dari penjualan *merchandise*, hak siar televisi, *ticketing* dan paling menggiurkan adalah transfer pemain berkualitas. Kepopuleran sepak bola ternyata tidak hanya berdampak bagi pemilik dan klubnya saja, melainkan juga berdampak pada kepopuleran pemainnya. Dalam sebuah klub sepak bola, merekrut pemain sangat penting dalam mencapai tujuan klub itu sendiri atau pemain yang dibutuhkan untuk tujuan tersebut.¹ Dalam industri sepak bola, manajemen keuangan yang baik merupakan faktor kunci untuk keberlangsungan pertumbuhan klub dan partisipasi pemain dalam proses

¹ Andi Aswar, "Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Persatuan Sepak Bola Makassar)" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013), 2.

perencanaan dan pengambilan keputusan, mendorong tanggung jawab dan akuntabilitas disemua tingkatan.² Klub yang mampu mengelola keuangan dengan baik tidak hanya dapat menjamin stabilitas operasional, tetapi juga dapat berinvestasi dalam pengembangan tim dan infrastruktur. Hal ini terutama berlaku bagi klub-klub di liga tiga.³

Liga Tiga Indonesia, termasuk kompetisi yang diikuti oleh klub sepak bola salah satunya Persid Jember, yang mana memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan liga-liga utama seperti Liga 1 atau Liga 2. Meskipun Liga Tiga sering kali melibatkan klub-klub dengan anggaran yang lebih terbatas, biaya transfer pemain tetap menjadi salah satu faktor penting dalam perencanaan tim Persid Jember untuk meningkatkan performa tim, sebagai salah satu klub yang berkompetisi di Liga Tiga, dan juga perlu memahami tentang mengelola dengan baik biaya transfer pemain untuk memastikan keberlanjutan finansial klub, sembari memperkuat tim secara kompetitif.⁴

Dalam sebuah klub sepak bola, proses perekrutan pemain menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan klub atau pemain yang dibutuhkan untuk tujuan tersebut. Sesuai dengan peraturan FIFA tentang status dan transfer pemain, PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) memiliki wewenang untuk membuat dan mengelola sistem terkait status, transfer, dan pemain. Proses perekrutan yang dilakukan oleh klub harus sesuai dengan

² Fauzan, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Tangerang: Indigo Media, 2024), 4.

³ Rosina Tulbro, "Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Sumber Daya Manusia Pada Laporan Keuangan Agensi Hybe Corporation" (Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2024), 5.

⁴ Mochamat Irfan Hidayat, "Implementasi Sistem Kontrak Pada Profesionalitas Kerja Pada Pemain Sepak Bola Di Persid Jember" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 4.

aturan yang telah ditetapkan oleh FIFA maupun PSSI. Proses biaya transfer pemain sepak bola merupakan aspek penting dalam manajemen klub dan strategi olahraga. Biaya transfer tidak hanya mencakup jumlah uang yang dibayarkan untuk seorang pemain, tetapi juga melibatkan berbagai elemen yang kompleks dan sering kali mempengaruhi kesehatan keuangan klub.⁵

Biaya transfer adalah jumlah uang yang dibayarkan oleh satu klub kepada klub lain untuk mendapatkan hak atas seorang pemain. Ini mencakup biaya dasar transfer, tetapi juga sering melibatkan bonus, persentase dari penjualan di masa depan, dan biaya tambahan lainnya. Penyelesaian perjanjian kontrak adalah penyelesaian di mana pihak utama (Pemain) mengikatkan diri dan bekerja dengan menerima upah dari pihak kedua, khususnya organisasi atau majikan dan organisasi mengikatkan diri untuk mengangkat pegawai dengan membayar upah.⁶

Di Indonesia analisis pelaporan biaya transfer juga memberikan gambaran mengenai efisiensi manajerial dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Dalam hal ini, pengungkapan yang transparan mengenai biaya transfer yang dikeluarkan untuk pemain sangat penting agar klub dapat menunjukkan kepada pemangku kepentingan (seperti investor, sponsor, dan penggemar) bagaimana keputusan transfer mendukung tujuan jangka panjang klub. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang

⁵ “Regulasi PSSI Tentang Status Dan Transfer Pemain,” Jakarta, April 19, 2024, <https://www.appi-online.com/wp-content/uploads/2018/05/Regulasi-Status-dan-Transfer-Pemain.pdf>.

⁶ Mochamat Irfan Hidayat, “Implementasi Sistem Kontrak Pada Profesionalitas Kerja Pada Pemain Sepak Bola Di Persid Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 3.

ditetapkan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi keuangan. SAK bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dibandingkan antar entitas. Hal ini sangat penting bagi klub sepak bola, termasuk Persid Jember, yang harus mematuhi SAK dalam pelaporan keuangan mereka, terutama dalam hal biaya transfer pemain.⁷

Biaya transfer pemain merupakan bagian signifikan dari pengeluaran klub sepak bola. Perlakuan akuntansi yang tepat terhadap biaya transfer sangat penting untuk mencerminkan posisi keuangan klub secara akurat. PSAK 19 mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tidak berwujud, termasuk hak atas pemain sepak bola. Oleh karena itu, analisis terhadap pelaporan biaya transfer pemain di Persid Jember berdasarkan PSAK 19 menjadi relevan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan memberikan informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan. PSAK 19 yang mengatur tentang aset tak berwujud. Aset tak berwujud adalah aset non-monetari yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan manfaat ekonomi di masa depan. PSAK 19 mencakup pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tak berwujud. Standar ini berlaku untuk semua entitas yang memiliki aset tak berwujud.⁸

Laporan keuangan adalah catatan data dan informasi keuangan yang mencakup pendapatan, biaya, laba atau rugi, aset, utang, dan ekuitas. dalam

⁷ Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 28.

⁸ Panubut Simorangkir, "Aset Takterwujud (PSAK 19)," Perbanas Institut Mei 2016, <https://dosen.perbanas.id/aset-takberwujud-psak-19/>.

industri sepak bola, khususnya terkait biaya transfer pemain. Klub sepak bola, termasuk Persid Jember yang berlaga di Liga 3, perlu mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pelaporan keuangan mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan laporan keuangan yang transparan, dan dapat dibandingkan antar entitas. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik bisnis, investor, dan kreditor. Laporan keuangan merupakan alat penting dalam dunia bisnis yang berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Penyusunan laporan ini harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.⁹

Pemain sepak bola merupakan aset yang sangat penting bagi klub dan pemain sepak bola telah memenuhi kriteria akuntansi yang tercantum dalam PSAK dan diakui sebagai aset tidak berwujud. Sehingga dalam industri sepak bola, pemain sepak bola dapat diakui sebagai aset tidak berwujud. Hal inilah yang menjadikan konsep akuntansi yang digunakan pada industri sepak bola berbeda dengan konsep akuntansi yang digunakan pada industri lain.¹⁰

Pemain sepak bola merupakan *human capital* karena pemain tersebut akan berkontribusi secara penuh dengan mengikuti setiap pertandingan. Pemain sepak bola tidak hanya mengandalkan fisik, tetapi mereka juga

⁹ Khaula Senastri, "Laporan Keuangan: Pengertian, Jenis, dan Tujuannya," Accurate Januari 2024, <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>.

¹⁰ Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 4.

menggunakan daya pikir untuk menerapkan strategi yang diinginkan oleh tim pelatih. Pemain sepak bola merupakan aset terpenting dari sebuah klub. Kehadiran pemain sepak bola yang bagus akan berdampak pada permainan tim yang membuat kesempatan untuk meraih kemenangan dan juara menjadi lebih besar. Hal inilah yang menjadikan klub memiliki *sustainable revenue* berupa banyaknya sponsor yang masuk, peningkatan pendapatan atas hak siar, hingga hadiah dari kompetisi yang diikuti. *Human Capital* menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal atau kapital, seperti halnya tanah, bangunan, mesin, dan aset tetap lainnya. Saat ini sepak bola sudah menjadi industri yang sangat besar dan menjanjikan. Klub sepak bola berlomba-lomba mendatangkan pemain yang berkualitas dalam mengarungi kompetisi yang ketat. Tujuannya tidak hanya prestasi semata, tetapi klub akan mendapatkan keuntungan lain melalui peningkatan penjualan tiket pertandingan, bertambahnya sponsor, penjualan merchandise klub, hingga transfer fee pemain.¹¹

Tidak hanya itu, konsep human capital membuat manusia bisa melakukan investasi SDM. Investasi itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pendidikan formal, informal, pengalaman kerja, kesehatan, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Keberadaannya memegang peranan penting dalam pelaksanaan dan pencapaian target bisnis. Akuntansi SDM (Sumber Daya Manusia) adalah suatu pengakuan bahwa orang-orang merupakan modal maupun aktiva manusia. Pada akuntansi SDM seluruh biaya yang dikeluarkan

¹¹ Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 28.

untuk pengembangan sumber daya manusia tersebut dicatat sebagai investasi sumber daya manusia, sebab pengeluaran dari kas untuk memperoleh, merekrut, menyeleksi, melatih, mengembangkan dan mendayagunakan sumber daya manusia.

Nilai kontrak di liga satu, dua maupun tiga tentunya pasti berbeda karena terdapat perbedaan yang signifikan untuk pendapatan klub di liga satu, dua atau tiga itu sendiri. Namun tidak bisa dipungkiri meskipun berada di bawah kasta liga satu nilai kontrak pemain di liga dua ataupun tiga terkadang lebih besar, karena nilai kontrak pemain juga diukur dari sepak terjang pemain itu sendiri seperti skill, umur, klub asal pemain dan lainnya.¹² Pengupayaan peningkatan dan berkembang suatu klub sepak bola tidak hanya dilihat dari skill, tetapi juga sangatlah penting mengatur manajemen juga harus diperbaiki, sehingga harus dilihat standar pelaporan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi atau tidak.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Ada sebagian

¹² Siprianus Palete, Juliana Sartika Djafar, Syamsudin, "Pengakuan Akuntansi: Kontrak Pemain Sepakbola Profesional Di Indonesia," *Journal Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 544-550, <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/378>.

perusahaan maupun klub sepak bola yang masih pelaporan keuangan mereka belum sesuai dengan standar pelaporan keuangan, sehingga menjadi faktor kendala perusahaan maupun suatu klub sepak bola salah satunya tim Persid Jember masih perlu diperbaiki mengenai pencatatan laporan keuangan mereka agar dapat berkembang lebih baik lagi. Persid Jember adalah tim sepak bola Indonesia milik masyarakat Jember yang masih berlaga di liga Indonesia. Persid Jember dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu klub sepak bola yang aktif berkompetisi di liga tiga dan aktivitas dalam melakukan perekrutan dan transfer pemain dalam beberapa musim terakhir, berdasarkan observasi dan wawancara informal masih terdapat indikasi bahwa pencatatan biaya transfer pemain pada klub ini belum dilakukan secara sistematis dan belum sesuai dengan ketentuan PSAK 19. Hal ini dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan serta transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan klub. Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 19).¹³

Pada konteks penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah tim sepak bola mengenai pelaporan keuangan mereka menerapkan kesesuaian pernyataan standar akuntansi (PSAK 19), khususnya Persid Jember melaporkan biaya transfer pemain dalam laporan keuangan mereka sesuai dengan PSAK 19. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan

¹³ Bukti Abdi, "Standar Pelaporan Keuangan Bagi Organisasi Non Laba Sesuai Isak 35," September 2021, <https://lingkarmadani.id/service/standar-pelaporan-keuangan-bagi-organisasi-nonlaba-sesuai-isak-35/>.

wawasan tentang praktik pelaporan keuangan di klub sepak bola Liga 3 dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dan dapat meningkatkan perkembangan klub.¹⁴ Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana perlakuan akuntansi atas pemain sepak bola liga tiga Persid Jember sudah sesuai dengan PSAK 19. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul **“ANALISIS PELAPORAN BIAYA TRANSFER PEMAIN SEPAK BOLA LIGA TIGA PERSID JEMBER MENURUT PSAK 19.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakanag di atas, maka permasalahan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian atau tidak mengenai pelaporan biaya transfer klub sepak bola Persid Jember menurut PSAK 19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi

¹⁴ Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 7.

dan masyarakat secara keseluruhan adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan untuk masyarakat ataupun pembaca tentang analisis pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember menurut PSAK 19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini ialah dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai analisis pelaporan biaya transfer pemain sepak bola di klub Persid Jember menurut PSAK 19.

- b. Bagi Lembaga

Sebagai tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember program studi Akuntansi Syariah.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang analisis pelaporan biaya transfer pemain sepak bola yang terjadi di klub Persid Jember menurut PSAK 19.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian makna penting yang terjadi titik perhatian di dalam penelitian dan di dalam judul penelitian tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman, terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Biaya Transfer

Biaya transfer adalah sejumlah uang yang dibayarkan sebagai kompensasi atas perpindahan kepemilikan suatu aset atau hak dari satu pihak ke pihak lain. Dalam konteks olahraga, khususnya sepak bola profesional, biaya transfer adalah dana yang dibayarkan oleh satu klub kepada klub lain untuk mendapatkan hak atas pemain tertentu. Biaya ini mencerminkan nilai pasar pemain dan sering dipengaruhi oleh performa, usia, dan popularitas pemain.¹⁵

2. Transfer pemain

Transfer pemain adalah proses perpindahan seorang pemain dari satu klub ke klub lain, biasanya dengan pembayaran kompensasi berupa sejumlah uang yang disepakati kedua belah pihak. Proses ini sering terjadi dalam olahraga profesional seperti sepak bola, di mana klub membayar nilai transfer kepada klub pemilik pemain untuk mendapatkan hak atas pemain tersebut. Setelah transfer selesai, pemain tersebut akan terikat kontrak dengan klub barunya. Kontrak kerja adalah perjanjian antara pekerja dengan kontraktor atau pemberi kerja yang mengatur tentang

¹⁵ Lely Marce Margareta, "Pengaruh Performance, Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji Terhadap Market Value Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola Dieropa)" (Skripsi, Universitas Lampung, 2016), 3.

kondisi kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.¹⁶

3. Sepak Bola

Sepak bola merupakan olahraga tim, masing-masing beranggotakan sebelas pemain. Olahraga sepak bola menuntut pemain untuk menguasai bola, memasukkan bola ke gawang lawan, serta menjaga gawang supaya bola lawan tidak masuk. Untuk mencapai penguasaan dalam sepak bola, pemain memerlukan teknik dasar permainan sebagai modal utama. dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk mencetak gol.¹⁷

4. PSAK 19

PSAK 19 adalah pernyataan standar akuntansi keuangan yang memiliki definisi aset tidak berwujud sebagai aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset tidak berwujud memiliki tiga karakteristik, yaitu:

a. Dapat diidentifikasi.

Yang berarti suatu aset tak berwujud bisa dibedakan secara terpisah dari entitas atau berasal dari hak kontraktual sehingga dapat diakui sebagai aset.

b. Kendali atas aset tidak berwujud dan.

¹⁶ Muhammad Bagus Binathara, "Analisis Proses Kebijakan Transfer Atlet Dalam Industri Olahraga" *Journal Ilmiah Keolahragaan* 1, no. 1 (Pati 2006): 1-40, <https://jurnal.usp.ac.id/index.php/sapa-sport-science/article/view/55>.

¹⁷ Fajrin Sabila Nur, "Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola", *Jurnal Of Physiotherapy* 1, no. 1 (Jakarta 2021): 6-12, <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>

entitas memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomis masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut.

- c. Tidak mempunyai wujud fisik.¹⁸

Yang berarti aset tersebut tidak berbentuk benda fisik, melainkan berupa hak atau nilai yang dapat diidentifikasi dan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dengan format deskripsi naratif. Secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini akan memaparkan kajian pustaka terkait: kajian terdahulu, serta literatur yang berhubungan dengan skripsi, penelitian terdahulu mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan dari bab yang berisikan penelitian terdahulu.

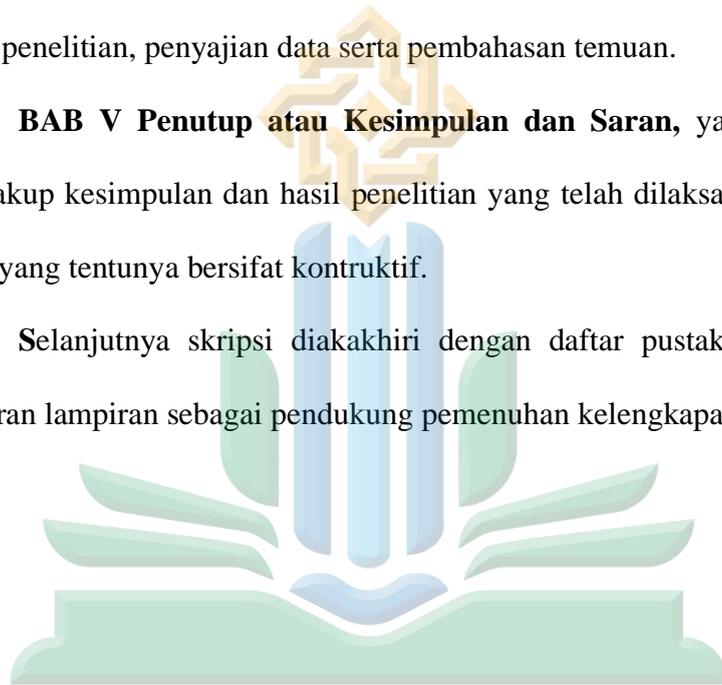
¹⁸ Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Sumber Daya Manusia Pada Laporan Keuangan Agensi Hybe Corporation" (Skripsi, STIE Pembangunan Tanjung Pinang 2024), 44.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang mengenai pendekatan dan jenis peneliian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pada bab ini, akan dujelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran, yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran saran yang tentunya bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi diakakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil dari penelitian yang terkait dan pemaparan perbedaan dan persamaan akan penelitian tersebut. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Lilik Pujiati dan Nanda Iga Febrianti. STIE PGRI Dewantara Jombang, 2024. “Akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan klub sepak bola (studi kasus pada klub sepak bola bali united tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana Sumber Daya Manusia itu disajikan dalam laporan keuangan.¹⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah Klub Sepak Bola Bali United dengan laporan keuangannya yang menjadi subjek. Data diperoleh dengan cara dokumentasi pada laporan keuangan serta catatan lainnya. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan

¹⁹ Lilik Pujiati dan Nanda Iga Febrianti, “Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Laporan Keuangan Klub Sepak Bola (studi kasus pada klub sepak bola bali united tahun 2022,” *Jurnal Dosen* 11, no. 1 (2022): 2, <https://repository.stiedewantara.ac.id/4962/>.

penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang meliputi perlakuan akuntansi pemain sepak bola.

2. Rizky Kumalasari, Universitas Jambi 2024, “Analisis kinerja keuangan klub sepak bola Bali United FC”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dari klub sepak bola profesional Bali United berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari data perbandingan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 10 indikator rasio keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan mulai tahun 2018 sampai dengan 2022 yang berasal dari situs resmi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio dan debt to equity memiliki kinerja yang baik, return on equity, total asset turnover dan earning per share menunjukkan kinerja yang kurang baik, current sales menunjukkan kinerja yang kurang baik. Persamaan penelitian sama-sama bertujuan menilai kinerja keuangan dari klub sepak bola. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yaitu analisis deskriptif kuantitatif.²⁰
3. Rifqi Rizaldi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC”. Penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengabstraksikan data agar dapat dipahami dan diinterpretasikan. Data diperoleh dengan cara dokumentasi pada laporan keuangan serta catatan

²⁰ Kumalasari dan Rizky, “Analisis Kinerja Keuangan Klub Sepak Bola Bali United FC,” *Journal Ilmiah Wahana Akuntansi* 18, no. 1 (1 Desember 2023): 182, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/40047/16647>.

lainnya. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..²¹ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

4. Wildatul Muawanah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. “Kajian Kritis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perlakuan pada penerapan human resource accounting di Indonesia. Akuntansi sumber daya manusia yang memiliki perhatian besar karena perlakuannya belum ditetapkan oleh bapepam-LK. Penerapan ASDM yang merupakan pengakuan bahwa manusia sebagai user yang diakui sebagai modal atau aktiva. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah telaah literatur (literature review) yang merupakan hasil analisis artikel yang sudah melalui data base mendeley. Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai manusia sebagai salah satu aset perusahaan. Perbedaan penelitian pada metode penelitian yang digunakan.²²
5. Hendri Prayoga, Universitas Lampung, 2022, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa Yang Terdaftar di Stox Europe Football Musim 2016/2017 – 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja olahraga dan kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepak bola yang terdaftar di Stox Europe Football Season 2016/2017 - 2020/2021. Penelitian ini

²¹ Rifqi Rizaldi, “Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 9.

²² Wildatul Muawanah. “Kajian Kritis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* 5, no. 1 (16 Juli 2022): 42, <https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/1120>.

menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 20 klub sepak bola dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji empiris menunjukkan bahwa kinerja olahraga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham klub sepak bola.²³ Persamaan penelitian sama-sama bertujuan menilai kinerja keuangan terhadap harga saham klub sepak bola. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

6. Akhmad Nuzul Zulianto dkk, Politeknik Negeri Malang, 2022, “Penentu Nilai Pasar Pemain Sepak Bola Profesional Liga 1 Indonesia dan Thailand”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan nilai pasar pemain sepak bola profesional di Liga 1 Indonesia dan Liga 1 Thailand. Hasil penelitian menunjukkan Liga 1 Indonesia secara parsial *goal* berpengaruh nilai pasar pemain, sedangkan untuk umur, *assist*, menit bermain dan *starting 11* tidak berpengaruh terhadap nilai pasar pemain. Pada Liga 1 Thailand secara parsial umur dan *assist* berpengaruh *market value* pemain, sedangkan *goal* menit bermain dan *starting 11* tidak berpengaruh terhadap *market value* pemain. Umur, *goal*, *assist*, menit bermain dan *starting 11* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar pemain.²⁴ Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

²³ Prayoga Hendri. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa Yang Terdaftar di Stox Europe Football Musim 2016/2017 – 2020/2021”, (Skripsi: Universitas Lampung, 2022).

²⁴ Akhmad Zulianto Nuzul dkk, “Penentu Nilai Pasar Pemain Sepak Bola Profesional Liga 1 Indonesia dan Thailand” *Jurnal Equity* 25, no. 2 (15 Juli 2023): 34, <https://ejournal.upnvj.ac.id/equity/article/view/4554>.

Perbedaannya terdapat pada lokasi dan objek penelitian.

7. Yoppy Yunhasnawa. Politeknik Negeri Malang, 2021. “Implementasi Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Transfer Pemain Sepakbola Yang Tepat Bagi Sebuah Tim”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Transfer pemain salah satu proses yang sangat penting bagi tim sepak bola karena bisa memperbaiki prestasi maupun di segi finansial tim sepak bola itu sendiri karena jika tim sepak bola gagal membeli pemain yang tepat sebuah tim akan merugi secara finansial yang cukup besar yaitu dari pembiayaan gaji dan biaya pembelian. Dalam kenyataannya Transfer pemain terkadang harus memakan waktu yang cukup lama tim pemandu bakat atau Scout tim sepak bola harus memantau setiap pemain incaran nya dalam waktu yang lama sehingga memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dengan kemajuan teknologi saat ini pemilihan pemain sepak bola akan jadi lebih mudah pada penelitian ini dibuat sistem pendukung keputusan untuk membantu pembobotan kriteria dan perankingan pemain guna mencari pemain yang tepat dengan menggunakan metode MOORA yang memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan tujuan dan kriteria berbeda. Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai proses transfer pemain. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdapat pada objek penelitian.²⁵
8. Fany Dwi Nurcahyani dan Loggar Bhilawa. Universitas Negeri Surabaya, 2021, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga

²⁵ Yoppy Yunhasnawa. “Implementasi Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Transfer Pemain Sepak Bola Yang Tepat Bagi Sebuah Tim,” *Jurnal Informatika dan Multimedia* 11, no. 1 (2021): 36,
[https://www.academia.edu/98063079/Implementasi Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Transfer Pemain Sepakbola Yang Tepat Bagi Sebuah Tim](https://www.academia.edu/98063079/Implementasi_Metode_Moora_Pada_Sistem_Pendukung_Keputusan_Untuk_Transfer_Pemain_Sepakbola_Yang_Tepat_Bagi_Sebuah_Tim).

Saham Klub Sepak Bola”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah kinerja keuangan dan olahraga klub sepak bola berpengaruh terhadap harga saham. Kinerja keuangan dapat diukur melalui beberapa metode, salah satu pengukuran kinerja keuanganyaitu memakai analisis rasio. Studi ini melakukan pengamatankinerja keuangan klub sepakbola di Eropa yang juga menjual sahamnya di pasar modal seperti London Stock Exchange, Bursa Italiana, dan Xetra. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan pada studi ini.²⁶ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terdapat pada fokus dan variabel penelitian yang meliputi perlakuan akuntansi pemain sepak bola.

9. Rini Ridhawati dkk, Universitas Brawijaya, 2020, “Praktik Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Klub Sepak Bola”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan akuntansi terhadap pemain dan pelatih pada klub sepak bola. Studi kasus digunakan sebagai metode dengan salah satu klub sepak bola sebagai situs riset. Hasil riset menunjukkan meskipun manajemen klub telah mengakui pemain dan pelatih merupakan aset klub, tidak adanya standar akuntansi dan panduan mengenai hal tersebut menyebabkan perbedaan dalam pengakuan dan pencatatan. Manajemen klub masih memperlakukan pemain dan pelatih sebagai beban sebagaimana tercermin dari laporan keuangannya. Oleh karena itu, pengembangan atas standar akuntansi diperlukan, khususnya yang

²⁶ Fany Dwi Nurcahyani dan Loggar Bhilawa. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola,” *Jurnal Akuntansi* 13, no. 1 (16 April 2021): 72, <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/2774/1811>.

berkaitan dengan sumber daya manusia.²⁷ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terdapat pada fokus dan tujuan penelitian yang meliputi perlakuan akuntansi pemain sepak bola.

10. Muhammad Ziyad AL-Fahmi, Universitas Islam Indonesia 2020, “Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap Abnormal Return Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Europe Football”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peristiwa transfer pemain (Beli, Jual, Menyewa, dan Menyewakan) terhadap abnormal return pada klub sepakbola yang terdaftar di Stoxx Europe Football pada periode 2014/2015-2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling dan dari metode tersebut diperoleh data sebanyak 123 peristiwa transfer dari 8 klub sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *event study*, di mana periode estimasi berjumlah 256 hari dan event window dalam penelitian ini terdiri dari 3 hari sebelum peristiwa transfer dan 3 hari pasca peristiwa transfer pemain terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan signifikan abnormal return hanya terjadi pada pembelian pemain bernilai tinggi (di atas 20 juta Euro) dan pembelian pemain bernilai rendah (dibawah 1 juta Euro). Sedangkan jenis transfer lainnya tidak ditemukan hasil yang signifikan. Persamaan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian. Perbedaan penelitian tentang menggunakan metode

²⁷ Rini Ridhawati, “Praktik Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Klub Sepak Bola” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 1 (2020): 191, <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1228>.

kuantitatif.²⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No		Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lilik Pujiati (2024)	Akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan klub sepak bola (studi kasus pada klub sepak bola bali united tahun 2022)	a. Metode penelitian yang digunakan (kualitatif)	a. Terdapat pada Lokasi penelitian
2.	Kumalasari dan Rizky, (2024)	Analisis kinerja keuangan klub sepak bola bali	a. Tujuan penelitian	a. Metode penelitian yang digunakan
3	Rifqi Rizaldi, (2023)		a. Metode penelitian yang digunakan (kualitatif)	b. Terdapat pada Lokasi penelitian
4.		Kajian Kritis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia	a. Persamaan penelitian sama-sama membahas mengenai manusia sebagai salah satu aset perusahaan	a. Metode penelitian yang digunakan
5.	Hendri Prayoga, Universitas Lampung (2022)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa Yang Terdaftar di Stoxx Europe Football Musim 2016/2017 2020/2021.	a. Tujuan penelitian	a. Metode penelitian yang digunakan
6.		Akhmad Nuzul Zulianto dkk, Politeknik Negeri Malang, (2022)	a. Metode penelitian yang digunakan	a. Perbedaan pada suatu lokasi atau objek penelitian.
7.	Yoppy	Implementasi	a. Persamaan	a. Perbedaannya

²⁸ Al-Fahmi Muhammad Ziyad, "Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap Abnormal Return Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Eropa Football", (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020).

No		Judul	Persamaan	Perbedaan
		Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Transfer Pemain Sepakbola Yang Tepat Bagi Sebuah Tim	penelitian sama-sama membahas mengenai proses transfer pemain	terdapat pada penelitian terdapat pada objek penelitian
8.		Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola	a. Metode penelitian yang digunakan	a. Fokus penelitian dan variabel penelitian
9.		Praktik Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Klub Sepak Bola	a. Metode penelitian yang digunakan	a. Fokus penelitian
10.	Muhammad Ziyad AL-Fahmi, Universitas Islam Indonesia (2020)	Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap Abnormal Return Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Europa Football.	a. Tujuan penelitian yang digunakan b. Fokus penelitian	a. Lokasi penelitian dan metode penelitian

B. Kajian Teori

Penelitian tentang kajian teori melibatkan pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Pembahasan yang lebih luas dan mendalam semakin memperdalam wawasan peneliti terhadap rumusan masalah dan penelitian terhadap masalah yang perlu diselesaikan sesuai tujuan penelitian. Pelaporan biaya transfer dalam konteks sepak bola merujuk pada proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian biaya yang dikeluarkan oleh

klub untuk memperoleh pemain dari klub lain. Biaya transfer ini mencakup berbagai komponen, seperti biaya transfer itu sendiri, biaya agen, gaji, dan bonus yang terkait. Pelaporan yang akurat sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan klub serta dampak transfer terhadap kinerja finansial.

1. Akuntansi

Standar akuntansi ialah merupakan suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.²⁹ Akuntansi tidak hanya menjadi rangkaian kegiatan mencatat dan membuat laporan saja, tetapi sudah menjadi bahasa bisnis dan sistem pengendalian manajemen untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam ekonomi di masa yang akan datang, dan untuk memantau kinerja operasional dan keuangan secara real-time, hal ini dapat memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah secara proaktif sebelum menjadi lebih besar.³⁰

Jika akuntansi manajemen hanya diperuntukkan untuk pihak internal yang tidak terlalu beragam, maka akuntansi keuangan ditujukan kepada pihak eksternal. Secara garis besar akuntansi dibagi menjadi dua, yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi

²⁹ Diana Fajria Kusuma, Umi Nurjanah, Agung Parmono, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember" *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 61, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/issue/view/2>.

³⁰ Diana Fajria Kusuma, Umi Nurjanah, Agung Parmono, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember" *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 61, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/issue/view/2>.

manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada akuntansi untuk keperluan internal suatu entitas, sedangkan akuntansi keuangan membahas penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal entitas. Pihak eksternal yang sangat beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu standar khusus agar prinsip dan asumsi yang digunakan oleh pengguna bisa memahami dan membaca laporan keuangan tersebut.³¹ Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Standar inilah yang akan memberikan suatu acuan atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh entitas-entitas menjadi seragam walaupun entitas-entitas tersebut memiliki bidang usaha yang berbeda. Saat ini, terdapat dua standar akuntansi yang dijadikan referensi dan diadopsi oleh sebagian besar negara di dunia, yakni International Financial Reporting Standard (IFRS) dan US Generally Accepted Accounting Principles (US-GAAP). Meskipun demikian, di antara kedua standar itu hanya memiliki sedikit perbedaan karena sudah dilakukan penyesuaian. Indonesia menerapkan beberapa standar akuntansi, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), SAK-ETAP, SAK EMKM, SAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

2. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah sebuah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan tujuan untuk membantu manajemen

³¹ Nur Ika Mauliyah, *Dasar Akuntansi* (Pekalongan: NEM, 2016), 3.

dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Biaya transfer pemain sepak bola merupakan biaya perolehan atas jasa pemain sepak bola, yang harus dicatat dan dilaporkan secara akurat. Akuntansi biaya berperan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat biaya tersebut agar sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 19.³²

3. Pengakuan Pemain Sepak Bola Sebagai Aset Tidak Berwujud (PSAK No. 19)

Menurut PSAK No. 19, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mengatur tentang aset tak berwujud. Standar ini memberikan panduan bagi entitas dalam mengakui, mengukur, dan mengungkapkan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik. Dengan adanya PSAK No. 19, diharapkan entitas dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, terutama dalam hal pengelolaan aset tak berwujud.

Menurut PSAK No. 19, aset tak berwujud didefinisikan sebagai aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari aset yang berwujud, seperti kemampuan untuk memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diidentifikasi secara terpisah dari entitas yang memilikinya.

Aset tak berwujud harus diakui dalam laporan keuangan jika memenuhi kriteria berikut:

³² Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: UPP Stimulan YKP, 2005), 517, <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/202100/akuntansi-biaya>.

- a. Memenuhi definisi aset tidak berwujud.
- b. Manfaat Ekonomi Masa Depan: Aset diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan.
- c. Biaya Perolehan Dapat Diukur: Biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, pemain sepak bola dapat di kategorikan menjadi aset tidak berwujud. Hal ini dikarenakan:

1. Pemain sepak bola memang mempunyai wujud fisik. Akan tetapi, yang diakui oleh klub bukan merupakan kepemilikan atas pemainnya, melainkan hak eksklusif atas pemain tersebut yang diukur berdasarkan biaya saat memperoleh pemain. Jadi, pengakuan pemain sepak bola memenuhi definisi dari aset tidak berwujud karena tidak memiliki wujud fisik.
2. Pemain sepak bola dapat diidentifikasi dengan jelas, dapat dipisahkan, dijual, dipindah, disewakan ke klub lain, atau juga ditukar dengan pemain lain secara individu maupun bersama-sama.
3. Klub memiliki kendali atas pemain yang dimiliki berdasarkan kesepakatan awal di kontrak yang mengikat antara klub dan pemain. Klub berhak untuk memanfaatkan dan memperoleh jasa ataupun kontribusi pada setiap pertandingan. Klub melalui tim pelatih memiliki kendali yang luas untuk memainkan pemain tersebut pada setiap pertandingan. Selain itu, klub juga memiliki kendali apabila pemain

³³ Ikatan Akuntansi Indonesia, Aset Tak Berwujud (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015), 10,

tersebut hendak dijual, disewakan, maupun ditukar dengan pemain lain.

4. Klub sepak bola kemungkinan akan menerima manfaat dari pemain di masa yang akan datang melalui kontribusi pada setiap pertandingan yang dijalani.
5. Biaya perolehan pemain sepak bola dapat diukur secara andal. Berbeda dengan pemain yang dibeli, pemain yang diperoleh dari akademi pemain muda tidak bisa diakui sebagai aset tidak berwujud. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, pemain di bawah umur tidak bisa memiliki kontrak profesional. Sehingga, klub tidak memiliki hak atas pemain yang menjadi standar akuntansi. Kedua, klub tidak memiliki kendali atas pemain tersebut. Ketiga, pemain muda dianggap tidak memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang karena belum adanya kontrak dengan pemain.

4. Pengukuran Pemain Sepak Bola Sebagai Aset Tidak Berwujud

Pengukuran awal suatu aset tidak berwujud pada suatu entitas terdiri dari:

- a. Harga perolehan atas aset tersebut, termasuk bea masuk dan pajak pembelian setelah dikurangi dengan potongan.
- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sampai aset tersebut siap untuk digunakan.
- c. Pengeluaran yang terjadi setelah perolehan diakui sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali pengeluaran tersebut besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi bagi entitas, serta dapat diukur dan dikaitkan dengan aset secara andal.

- d. Entitas dapat menggunakan model revaluasi untuk menilai pemain sepak bola secara berkala, serta mengakui adanya rugi penurunan nilai pada saat periode terjadinya.³⁴

Untuk melakukan pengukuran dengan model revaluasi, dibutuhkan pasar aktif yang dapat menentukan pemain sepak bola sebagai human capital dalam laporan keuangan klub sepak bola. Saat ini terdapat website yang menyediakan harga pasar aktif dari jutaan pemain di seluruh dunia, yaitu transfermarkt.com. Website ini tidak hanya menyediakan harga pasar pemain, melainkan juga menyediakan informasi mengenai sepak bola, seperti hasil pertandingan, statistik pertandingan, berita transfer pemain, jadwal pertandingan, serta berita tentang sepak bola lainnya.

Penggunaan model revaluasi ini cukup penting untuk diterapkan karena penerapan model biaya tidak memberikan kondisi yang sebenarnya di dalam laporan keuangan klub. Pemain muda yang memiliki prospek cerah tidak mungkin hanya diakui sebesar biaya perolehan yang sangat kecil. Sebaliknya, pemain bintang dengan kualitas bagus tidak diakui dengan biaya perolehan yang tinggi apabila pemain tersebut mengalami cedera atau akan pensiun.

Suatu aset tidak berwujud dapat dihentikan pengakuannya apabila Aset tidak berwujud itu dalam proses pelepasan dan Aset tersebut tidak lagi memberikan manfaat ekonomis bagi entitas di masa

³⁴ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Aset Takberwujud* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015), 10, [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/ED%20AI%20PSAK%2019%20\(07%20Sept%202015\)](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/ED%20AI%20PSAK%2019%20(07%20Sept%202015).).

yang akan datang. Pemain sepak bola yang dihentikan pengakuannya wajib diakui keuntungan/kerugian akibat penghentian pengakuan ini. Pemain sepak bola dihentikan pengakuannya karena beberapa hal, seperti telah habis masa kontraknya, pemain tersebut disewakan, ditukar dengan pemain lain, atau pemutusan kontrak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian agar dapat menghasilkan penelitian berkualitas, maka dibutuhkan suatu metode dan prosedur penelitian yang mendukung terhadap fokus penelitian. Hal ini bermaksud agar tujuan penelitian yang ingin dicapai dapat terwujud dengan sistem serta bisa dipertanggung jawabkan.³⁵ Adapun langkah langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut agar dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian kualitatif harus bersifat “Perspektif Emic” artinya memperoleh data “sebagaimana seharusnya,” bukan berdasarkan hal yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan.³⁶ penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data. Penelitian kualitatif memiliki

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 5.

beberapa karakteristik yang membedakan dari penelitian kuantitatif. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan alamiah.
2. Manusia sebagai instrumen.
3. Memiliki model kualitatif.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Teori sebagai dasar.
6. Bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Terbatas pada fokus penelitian.
9. Terdapat kriteria khusus untuk keabsahan data dan.
10. Desain penelitian dibandingkan dan disepakati.

Menurut Creswell metode penelitian kualitatif yaitu sebuah proses penjelajahan dan memami satu persatu terhadap perilaku individu dan kelompok, mengilustrasikan masalah social atau masalah kemanusiaan. Lincoln dan Guba pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk membangkitkan suatu yang konkret dari *body of knowledge*, sehingga lebih berfokus tidak diperuntukkan untuk menemukan hukum – hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, tetapi untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas objek tersebut.³⁷ Menurut Erickson penelitian kualitatif adalah upaya untuk menemukan dan menceritakan bagaimana kegiatan yang

³⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 24.

dilakukan dan bagaimana tindakan tersebut berdampak pada kehidupan seseorang.³⁸

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam lingkungan alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, pemilihan sampel data dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada pembuatan generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan secara mendetail kondisi atau fenomena yang terjadi saat ini dengan berdasarkan pada klasifikasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan.³⁹ Sesuai dengan namanya, tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran, penjelasan, serta validasi mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus relevan untuk diteliti, memiliki nilai ilmiah, dan tidak terlalu luas. Selain itu, tujuan penelitian harus fokus, dan data yang digunakan harus berupa fakta, bukan opini.⁴⁰

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

³⁹ Ahmadio dan M.F Hidayatullah, "Manajemen Risiko Bisnis BMT di Tengah Pandemi COVID-19," *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024): 8164–83, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4195>.

⁴⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan survei. Setelah melakukan pengamatan di tempat lokasi penelitian, maka peneliti akan menemukan titik permasalahan yang terdapat di lokasi tersebut.⁴¹ Penelitian ini dilakukan di kantor Persid Jember Stadion Jember Sport Garden Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Adapun peneliti memilih tempat peneliti karena JSG merupakan *home base* Tim Persid Jember sekaligus sebagai Kantor Pengurus Tim Persid Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di Stadion Jember Sport Garden dikarenakan yang *pertama*, Jember sport Garden merupakan stadion utama yang dipakai tim Persid Jember untuk latihan maupun pertandingan sekaligus menjadi kantor di manajemen Persid Jember. *Kedua*, tidak terbatasnya akses penonton ataupun orang luar dengan semua pemain serta staff pemain. *Ketiga*, Stadion Jember Sport Garden merupakan stadion terbesar yang memiliki kursi penonton hingga 20.000 orang dan satu-satunya tim liga 3 yaitu Persid Jember yang memiliki stadion dengan standar nasional paling besar di liga 3 regional Jawa Timur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, 295.

Selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan subyek penelitian dengan pertimbangan subyek tersebut dianggap paling mengerti sehingga memudahkan saat dalam penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh akan lebih akurat dan relevan, karena informan yang terpilih adalah informan yang lebih mempunyai keahlian dan pengetahuan langsung dalam bidang yang sedang diteliti. Misalnya, manajer tim, bendahara tim, pelatih tim, dan *official* tim di Persid Jember yang dipilih karena peran mereka yang penting dalam proses pelaporan biaya transfer pemain sepak bola. Pemilihan informan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan komprehensif yang akan mendukung analisis pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19. Berikut merupakan informan yang terpilih dalam penelitian ini dan dianggap yang bisa menjawab permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manajer Persid Jember : M. Sholahuddin Amrullah
2. Bendahara Persid Jember : Dani
3. Official Persid Jember : Danil Reza
4. Pelatih Persid Jember : Misnadi Amrizal

Manajer klub Persid Jember dipilih sebagai subyek penelitian karena memiliki pengetahuan yang mendalam tentang operasi dan strategi klub, termasuk aspek keuangan, manajemen pemain, dan pengambilan keputusan.

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

Sebagai pemimpin dalam klub, manajer bertanggung jawab atas keputusan penting yang berdampak pada kinerja klub. Dengan pemahaman mereka tentang strategi transfer dan pengelolaan sumber daya, manajer dapat menjelaskan bagaimana kebijakan transfer diterapkan dan diintegrasikan dalam rencana jangka panjang klub.

Bendahara bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek keuangan tim, termasuk pemasukan dan pengeluaran. Ini mencakup pengelolaan dana dari sponsor, tiket, dan donasi, serta pengeluaran untuk gaji pemain, pelatih, dan biaya operasional lainnya yang dicatat secara detail dan setiap transaksi dilakukan pencatatan secara adil, transparansi, tanpa adanya salah satu pihak manapun yang dirugikan.⁴³ Bendahara harus menyusun laporan keuangan secara berkala untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan tim. Laporan ini penting untuk transparansi dan akuntabilitas kepada anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatih bertanggung jawab untuk menilai kinerja pemain yang ada dalam tim. Melalui pengamatan selama latihan dan pertandingan, pelatih dapat menentukan apakah ada kebutuhan untuk memperkuat posisi tertentu dengan mendatangkan pemain baru (transfer pemain). Pelatih sering memberikan saran kepada manajer atau pengurus tim mengenai pemain yang perlu direkrut. Mereka mempertimbangkan kebutuhan taktis dan strategi permainan yang ingin diterapkan, serta potensi pemain yang dapat meningkatkan kualitas tim.

⁴³ Ahmad Samsudin, Nurul Setianingrum, "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Keuangan di BMT UGT Nusantara," *Journal Of Business Economics and Management* 1, no. 03 (2025): 547, <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/316/325>.

Official bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses transfer pemain dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk regulasi dari FIFA dan asosiasi sepak bola lokal. Mereka memastikan bahwa dokumen dan prosedur yang diperlukan, seperti Sertifikat Transfer Internasional (ITC), dipenuhi sebelum transfer dapat diselesaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling awal dalam penelitian, karena tujuan yang utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴ Data merupakan seluruh fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan cara mendapatkannya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, seperti survei, wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dan diolah oleh pihak lain, seperti laporan, website, buku, surat kabar, dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data-data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Laporan keuangan Persid Jember, tahun 2023 yang diperoleh melalui bendahara Persid Jember, Laporan keuangan tersebut berisi data mengenai biaya pendaftaran pemain tim Persid Jember.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

2. Daftar honor pemain Persid Jember yang diperoleh melalui dokumen persyaratan tanda tangan kontrak pemain Persid Jember pada tahun 2023.
3. PSAK 19: Aset Takberwujud sebagai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek studi untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi objektivitas dan keakuratan mengenai hal yang diperoleh baik dalam studi Pustaka maupun dalam penelitian itu sendiri. Tujuan observasi harus jelas artinya dapat memusatkan perhatian kepada apa yang harus diamati, siapa yang harus diamati, dan keterangan apa yang perlu dikumpulkan.⁴⁵

Dengan metode observasi ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga persid jember.
- 2) Serta mengetahui kesesuaian atau tidak mengenai pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember menurut PSAK 19.

⁴⁵ Sugiyono, 226.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini, pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi tetap memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik yang muncul selama wawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Adapun data yang akan di peroleh dari wawancara ini, yaitu:

- 1) Pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember.
- 2) Serta mengetahui kesesuaian atau tidak pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19.

c. Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan dokumentasi, yaitu studi literatur dan dokumenter. Teknik dokumenter adalah Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti bukti, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Istilah "dokumen" mengacu pada materi seperti catatan kasus, foto, video, dan segala macam yang dapat digunakan sebagai

sumber informasi dalam studi kasus di mana sumber data utamanya adalah wawancara atau observasi. Dokumen yang diambil peneliti adalah data-data yang diambil dari manajer tim dan manajemen Persid Jember.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi akurat sehingga dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisa data dilakukan mulai sejak awal untuk mencari data awal. Pada tahap awal penelitian, analisa data dipergunakan untuk kepentingan merumuskan masalah dan focus penelitian. Sedangkan ketika penelitian berlangsung, analisa data digunakan sebagai mempertajam focus dan pengecekan keabsahan data.⁴⁶

Jika data sudah diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk di ola secara sistematis. Mulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu metode Miles dan Huberman. Proses analisis data yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu mencari

⁴⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masi bersifat tentatif.⁴⁷

Pada analisa data memiliki tiga aktivitas dalam melakukan analisa data. Langkah – langkah tersebut yaitu data reduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kondensasi data merujuk pada proses sistematis yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang terdapat dalam kumpulan teks lengkap, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta materi empiris lainnya. Kondensasi data berlangsung secara kontinu sepanjang penelitian kualitatif. Bahkan sebelum data sepenuhnya dikumpulkan, proses ini sudah dimulai secara antisipatif ketika peneliti menentukan kerangka konseptual, kasus, pertanyaan penelitian, serta metode pengumpulan data yang akan digunakan—seringkali tanpa disadari sepenuhnya. Selama pengumpulan data, kondensasi data dilakukan melalui kegiatan seperti penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembentukan kategori, hingga penyusunan memo analitik. Proses transformasi atau kondensasi data ini terus berlanjut bahkan setelah kerja lapangan selesai, hingga laporan akhir penelitian dirampungkan.⁴⁸

⁴⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 49.

⁴⁸ Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali, dan Siti Patimah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 206.

Kemudian, untuk melakukan penelitian pada tim sepak bola Persid Jember, peneliti memilih untuk mengamati laporan biaya transfer pemain Persid Jember ini karena salah satu tim sepak bola besar di Jawa Timur yang dimiliki masyarakat Jember, telah mencapai banyak prestasi dan banyak digemari oleh masyarakat di lingkungannya. Dan oleh karena itu peneliti berkonsentrasi pada pelaporan keuangan yang di catat oleh tim Persid Jember.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data, juga dikenal sebagai penampilan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Namun, yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks naratif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁹

Untuk menerapkannya, peneliti mengolah data dari tim Persid Jember dalam bentuk deskriptif. Ini karena peneliti menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi saat mengumpulkan data. maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

3. Kesimpulan

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan metode wawancara terhadap pihak terkait kemudian dikembangkan dan dianalisis berdasarkan data sekunder yang mendukung penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menarik kesimpulan atas data yang sudah terbukti keabsahannya. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Namun, seperti yang disebutkan sebelumnya, kesimpulan ini mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif adalah sementara dan akan berubah selama penelitian di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai metode yang melibatkan penggabungan berbagai teknik dan sumber data untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas informasi yang dikumpulkan. Ketika peneliti menggunakan metode triangulasi, mereka berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber sekaligus untuk menguji dan memvalidasi kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti memeriksa validitas data melalui berbagai metode pengumpulan dan sumber yang berbeda. Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama, serta mencocokkan hasil wawancara dengan laporan. Peneliti dalam penelitian ini memverifikasi data dengan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda, seperti manajer tim, pelatih, bendahara dan para *official* Persid Jember. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara juga diperiksa dan divalidasi dengan merujuk pada dokumen-dokumen terkait untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data tersebut.⁵⁰

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mencari keabsahan datanya. Sumber data yang disajikan dapat memberikan beberapa informasi yang sebenarnya sesuai dengan objek yang akan dibahas. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:⁵¹

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dipilih lebih paham mengenai objek penelitian
- b. Peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dari beberapa informan
- c. Peneliti menelaah dari hasil wawancara dengan beberapa informan, apakah hasilnya memiliki kesamaan antara informan yang satu dengan informan yang lain, jika ada perbedaan peneliti akan mengklarifikasi hingga mendapatkan jawaban yang mendekati kesamaan.

⁵⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak 2018), 233.

⁵¹ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan IX*, no. 1 (2021): 1-8.

- d. Peneliti melakukan pemilihan hasil wawancara yang sesuai dengan focus penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk proses pemeriksaan data yang dapat dipercaya sebuah data, ini berbeda dengan triangulasi sumber karena menggunakan metode yang berbeda untuk menentukan kebenaran data terhadap sumber yang sama. Triangulasi teknik berarti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menggabungkan teknik-teknik ini untuk mencapai kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dari teknik yang berbeda

Misalnya, data biaya tetap dari wawancara dengan pemilik dibandingkan dengan catatan keuangan yang dimiliki oleh tim Persid Jember. Jika terdapat perbedaan, peneliti dapat mengklarifikasi lebih lanjut.

- b. Kombinasikan informasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh Hasil observasi langsung dapat mendukung data wawancara, misalnya, melihat langsung perencanaan proses pencatatan pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember.

G. Tahap-tahap penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu.⁵²

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Mengumpulkan referensi atau bahan pustaka
- c. Pilih lokasi penelitian dan sumber informasi
- d. Mengurus surat-surat perizinan penelitian
- e. Melakukan penelitian lapangan
- f. Mengadakan seminar dan mengedit proposal
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h. Tahap penelitian
- i. Jangkau lokasi penelitian
- j. Kumpulkan sumber data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:⁵³

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

⁵² Albi Anggito, Johan Setiawan, 48.

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

- d. Mengikuti dan memantau kegiatan
- e. Mencatat data
- f. Mengetahui tentang cara mengingat data
- g. Analisis lapangan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

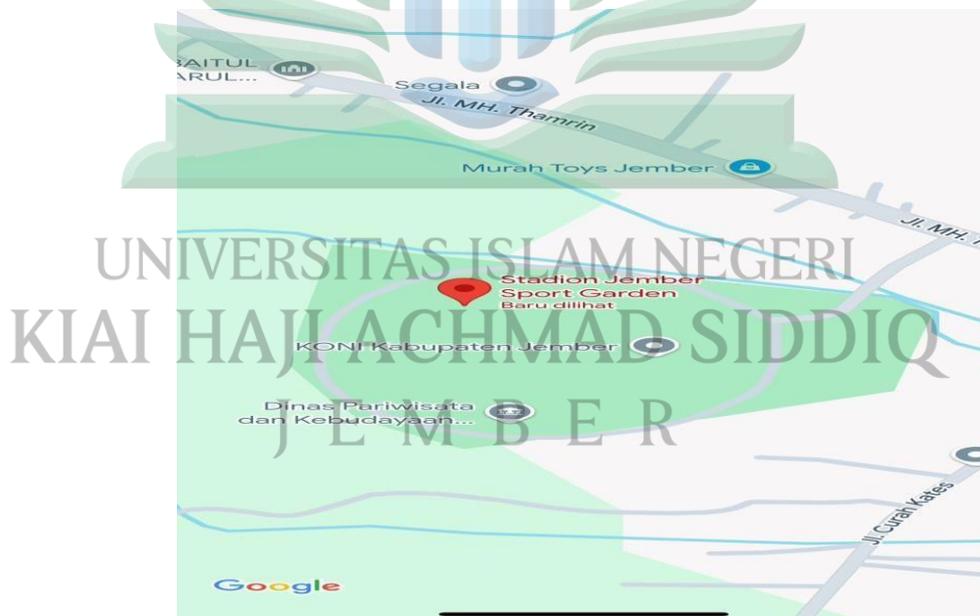
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Persid Jember

Persid Jember adalah sebuah tim sepak bola Indonesia yang dimiliki masyarakat jember satu satunya yang bermarkas di stadion Notohadinegoro dari tahun awal berdirinya Persid Jember yaitu 20 Mei 1952. Pada tahun 2007 Persid Jember menghuni divisi satu Liga Indonesia setelah pada musim 2002/2003 menjadi juara di kompetisi divisi II PSSI. Pada tahun 2017 Persid Jember pindah *Home Base* di stadion Jember Sport Garden.



Gambar 4.1
Lokasi Penelitian

Tim yang berjuduk macan raung ini sekarang bermain di liga tiga regional Jawa Timur hingga saat ini. Klub ini memiliki suporter yang awalnya bernama Persid mania dan sekarang berevolusi berganti nama menjadi Berni (Jember Berani). Kesebelasan ini juga pernah menghasilkan beberapa pemain yang berkiprah di dunia sepak bola Indonesia, seperti Bayu Gatra (Pemain Timnas dan Madura United FC), Paulo Sitanggang (Barito putra), Risky Dwi Febriyanto (Arema FC) dan masih banyak pemain lainnya. Persid Jember merupakan klub yang berkompetisi di liga Indonesia sudah sangat lama, namun sampai sekarang masih belum bisa berbicara banyak untuk kompetisi di Indonesia terakhir prestasi terbaik Persid Jember yaitu berlaga pada liga Indonesia divisi utama 2007 yang pada waktu itu divisi utama menjadi kompetisi tertinggi nomor dua setelah ISL (Indonesia Super League) dan sampai saat ini Persid Jember masih kesulitan untuk naik peringkat di liga Indonesia, dari tahun 2017 sampai sekarang Persid Jember masih berkompetisi di liga tiga regional Jawa Timur yaitu kompetisi nomor tiga atau paling bawah di Liga Indonesia.

Berdiri : Tahun 1952

Julukan : Macan Raung

Alamat : Jalan MH. Thamrin Ajung kulon, Kecamatan Ajung,
Kabupaten Jember.

Stadion : Jember Sport Garden

Kapasitas : 20.000 Penonton

Suporter : Persid Mania (Berni Jember Berani)⁵⁴

2. Struktur Organisasi Tim Persid Jember

Manajer : M. Sholahuddin Amrullah

Bendahara : Dani

Pelatih Kepala: Misnadi Amrizal

Ass Pelatih 1 : Pak Jen

Ass Pelatih 2 : pak Rahman

Official : Danil

Pemain, ada 26 pemain yang terdiri dari:

1. Iwan (Midfielder)

2. Givari (Striker)

3. Guntur (Kiper)

4. Husyen (Winger)

5. Eka (Senter Bek)

6. Azizi (Midfielder)

7. Putra (Midfielder)

8. Alvaro (Winger)

9. Mahesa (Defender)

10. Akbar (Midfielder)

11. Faisal (Winger)

12. Samsul (Winger)

⁵⁴ “Mengetahui Lebih Dalam Sejarah Persid Jember, Tim Kebanggaan Warga Jember,” RadarJember. Jawa Pos.Com, Jumat, Oktober 6 2023, <https://Radarjember.Jawapos.Com/Balbalan-Tapal-Kuda/793049440/Mengetahui-Lebih-Dalam-Sejarah-Persid-Jember-Tim-Kebanggaan-Warga-Jember>.

13. Londo (Senter Bek)
14. Taufiq (Midfielder)
15. Sahid (Striker)
16. Bima (Striker)
17. Abduh (Defender)
18. Danang (Defender)
19. Ichsan (Goalkeeper)
20. Reza Syah (Winger)
21. Dimas (Winger)
22. Suherman (Midfielder)
23. Diaz Dava (Winger)
24. Zidan (Goal Keeper)
25. Saviola (Striker)
26. Alfin (Goal keeper).⁵⁵

3. Letak Geografis Stadion Persid Jember

Dalam hal ini dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian ke tempat di mana Persid melakukan latihan dan bertanding yang berada di Stadion Jember Sport Garden. Jalan MH. Thamrin Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Stadion Jember Sport Garden adalah stadion multi fungsi di Kecamatan Ajung

⁵⁵ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

yang saat ini digunakan terutama pertandingan sepakbola untuk tim Persid Jember, stadion ini memiliki kapasitas 20.000 penonton.⁵⁶

4. Prestasi Persid Jember

- a. 2002 Juara divisi 1 dan promosi ke divisi utama
- b. 2003 Semifinal divisi utama
- c. 2004 – 2007 bertahan divisi 1
- d. 2007 – 2010 bermain di divisi 1
- e. 2011 – Lolos ke divisi utama
- f. 2012 – 2014 Bermain di divisi utama
- g. 2015 – 2017 Indonesia tidak ada kompetisi di hukum oleh FIFA
- h. 2017 Turun ke Liga 3 atau Liga nusantara
- i. 2018 Pemuncak klasemen Liga 3 Regional Jawa Timur
- j. 2019 – 2021 Bertahan di Liga 3
- k. 2022 – 2024 Bertahan di Liga 3

B. Penyajian Data dan Analisis

Menyajikan data merupakan hal yang wajib dalam penelitian. Penyajian data berfungsi untuk menampilkan hasil penelitian yang relevan dengan fokus masalah dan analisis data. Peneliti berupaya menjelaskan temuan di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang kongret terkait masalah yang diteliti serta mendukung eksplorasi dan pengumpulan data dalam penelitian ini.

⁵⁶ Observasi di Stadion Jember Sport Garden, Jember, 7 Februari 2025.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan sistem pencatatan akuntansi pada laporan keuangan klub sepak bola Persid Jember, yang didasarkan pada prinsip akuntansi syariah. Data ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan di salah satu tempat latihan persid jember yaitu dilapangan imam nahrawi, serta wawancara dengan manager tim, pelatih, dan anggota mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah fokus penelitian, penyajian data, dan beberapa temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesesuaian Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19

Pelaporan biaya transfer adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu lembaga, yang memuat informasi penting terkait operasi perusahaan yang dilaporkan. Secara umum, tujuan pelaporan biaya transfer adalah memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, pada tim sepak bola Persid Jember. Informasi ini berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan biaya transfer juga menampilkan pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas.

Persid Jember adalah salah satu klub sepak bola profesional di Indonesia yang saat ini berkompetisi di Liga 3. Dalam mengarungi kompetisi yang ketat, Persid Jember membutuhkan pemain yang bagus. Manajer tim Persid Jember M. Sholahuddin Amrullah, mengungkapkan

Ada 26 pemain yang didatangkan untuk memperkuat tim Persid Jember dalam kompetisi liga tiga yang sudah di cantumkan dalam struktur tim Persid Jember.

Yang mana semua pemain yang sudah masuk dalam skuad tim Persid Jember asuhan pelatih misnadi amrizal, yang telah menyetujui melakukan kesepakatan kontrak tertulis dengan manajemen tim Persid Jember. Sehingga pemain juga harus mematuhi aturan tim, konsisten dalam segala intruksi pelatih dan manajemen klub. Disampaikan oleh manajer tim Persid Jember yaitu M. Sholahuddin Amrullah, mengatakan.

Pemain yang dimiliki oleh Persid Jember akan terikat kontrak secara hukum. Kontrak tersebut biasanya berisi durasi kontrak, honor, bonus, fasilitas yang diperoleh, serta perjanjian lainnya. Apabila nanti perjanjian ada yang dilanggar maka pemain tersebut akan dikenakan sanksi.⁵⁷

Diungkapkan oleh Misnadi Amrizal selaku pelatih Persid Jember mengenai peraturan kontrak yang apabila dilanggar oleh seseorang pemain:

Apabila salah satu pemain melanggar aturan yang sudah dibuat oleh manajemen tim Persid Islam Negeri, maka pemain tersebut akan dikenakan sanksi atau hukuman yang sudah disepakati bersama. Hal itu tentunya sudah disampaikan oleh pihak manajemen tim terhadap setiap pemain yang bersangkutan⁵⁸

Didukung oleh pendapat mas Dani selaku bendahara tim Persid Jember, mengungkapkan yaitu mengenai aturan kontrak yang harus diikuti oleh pemain yang sudah menjalin kontrak terhadap tim.

pemain yang sudah bertanda tangan dan setuju mengenai kontrak selama masa kompetisi, mereka harus mengikuti aturan yang sudah

⁵⁷ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

⁵⁸ Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.

kita berikan dan mampu konsisten dalam hal apapun, baik itu latihan tim maupun kegiatan yang diagendakan oleh manajemen tim Persid Jember mas. Dan apabila pemain itu nanti melanggar mereka akan dikenakan sanksi sesuai yang telah disepakati.⁵⁹

Menurut *official* tim Persid Jember Danil mengungkapkan mengenai aturan kontrak yang mana:

26 pemain yang sudah terikat kontrak harus mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh tim mas, yang mana pemain akan ikut seluruh intruksi dari manajemen tim baik didalam lapangan maupun diluar lapangan selama kompetisi bergulir. Jika salah satu dari pemain tidak mengikuti aturan yang telah disepakati maka konsekuensinya pemain tersebut akan dikenakan hukuman sesuai kesepakatan.⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwasanya setiap pemain yang sudah menyetujui kesepakatan kontrak harus mengikuti semua aturan yang ditetapkan oleh manajemen tim Persid Jember, baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan. Dan apabila salah satu pemain melanggar perjanjian yang sudah disepakati bersama maka akan dikenakan sanksi yang sudah ditepkan dalam perjanjian kontrak.

Terkait dengan di mana kita dapat melihat konfirmasi persetujuan kontrak pemain Persid Jember, disampaikan oleh bendahara tim Persid Jember yaitu.

Terkait persetujuan kesepakatan kontrak pemain dan aturan tersebut, dapat kita lihat di dokumen perjanjian kontrak yang sudah disepakati oleh pihak pemain maupun manajemen tim mas. Yang mana disana telah ditanda tangani oleh para pemain dan manajer tim mengenai persetujuan kesepakatan yang telah disepakati bersama.⁶¹

⁵⁹ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁶⁰ Danil, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2025.

⁶¹ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

Hal yang sama disampaikan oleh manajer tim Persid Jember M. Sholahuddin Amrullah, mengenai perjanjian kontrak dan aturan tersebut dapat kita ketahui yaitu.

untuk perjanjian kontrak itu sendiri mas, bisa dilihat didokumen persetujuan kontrak yang mana disana sudah tertera mengenai persetujuan dua belah pihak yang sudah ditanda tangani juga. Dan juga berapa lama pemain akan terikat pada tim serta honor, syarat yang perlu di perhatikan oleh pemain sudah tercantum pada dokumen persetujuan tersebut.⁶²

Misnadi Amrizal dan Danil selaku pelatih dan *official* tim Persid Jember, juga menguatkan mengenai pemaparan di atas yaitu.

Memgenai perjanjian kontrak tersebut kita bisa melihat dari dokumen perjanjian kontrak yang sudah ditanda tangani oleh dua belah pihak. Tentunya di dalam suatu tim sepak bola telah mempersiapkan mengenai dokumen persetujuan kontrak tersebut. yang mana di dalam sudah terdiri mengenai honor pemain dan beberapa kewajiban pemain tim Persid Jember.⁶³

Dapat kita simpulkan bahwasanya untuk melihat konfirmasi kesempatan kontrak pemain tim Persid Jember dapat kita lihat di dokumen kesempatan kontrak yang mana isi dari dokumen tersebut sudah tertera aturan bagi pemain dan tanda tangan kesempatan pemain dan manajer tim.

⁶² M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

⁶³ Danil, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2025.



Gambar 4.2
Kesepakatan Kontrak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Terkait dengan pengertian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember menurut M. Sholahuddin Amrulloh, selaku manajer tim sepak bola Persid Jember mengungkapkan pengertian mengenai laporan biaya transfer pemain sepak bola persid jember sebagai berikut:

Laporan biaya transfer pemain sepak bola adalah dokumen atau catatan resmi yang merinci pengeluaran yang dilakukan oleh klub, bagian dari laporan keuangan klub sepak bola yang secara spesifik menyajikan informasi rinci mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan klub dalam proses transfer pemain.⁶⁴

⁶⁴ M. Sholehuddin Amrulloh, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

Hal yang sama diungkapkan oleh mas dani selaku bendahara tim sepak bola Persid Jember mengenai pelaporan biaya tranfer pemain sepak bola Persid Jember:

Sepengetahuan saya terkait pelaporan biaya transfer pemain adalah gambaran atau catatan mengenai kondisi biaya transfer yang di keluarkan untuk mendapatkan pemain dimana laporan ini memuat beberapa hal yang berkaitan dengan biaya perolehan pemain. Cuma itu dek yang saya ketahui mengenai pengertian tersebut. Dan menurut saya dengan adanya pelaporan ini dapat mempermudah bagi tim Persid Jember dalam memaparkan keuangan tim Persid Jember.⁶⁵

Demikian laporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember menurut Misnadi Amrizal selaku pelatih Persid Jember mengungkapkan sebagai berikut:

Pelaporan biaya transfer pemain sepak bola yaitu proses pengungkapan informasi keuangan terkait dengan perpindahan pemain dari satu klub ke klub lain. Jumlah uang yang dibayarkan kepada klub. Ini mencakup pencatatan mengenai biaya yang diungkapkan kepada klub. Yang mana dicatat secara rinci dan spesifik.⁶⁶

Hal demikian di ungkapkan pemaparan oleh mas danil selaku official Persid Jember sebagai berikut:

Proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian semua biaya yang terkait dengan transfer pemain dari klub satu ke klub lainnya dalam laporan keuangan klub. Mencatat biaya transfer pemain sesuai periode yang sudah ditentukan. Hal ini sangatlah dibutuhkan oleh setiap tim khususnya tim Persid Jember.⁶⁷

Pada hasil wawancara di atas, dapat di pahami pelaporan biaya transfer pemain sepak bola sebuah proses pencatatan, pengukuran dan penyajian informasi keuangan terkait aktivitas transfer pemain dalam

⁶⁵ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁶⁶ Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.

⁶⁷ Danil Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2025.

laporan keuangan resmi klub. Pelaporan biaya transfer harus dicatat secara ditel dan rinci sesuai periode yang telah di tentukan mengenai biaya transfer pemain sepak bola.

Transfer pemain itu sendiri khususnya sepak bola Persid Jember di liga 3, tidak sama seperti transfer pemain di liga-liga besar seperti liga 2 dan liga 1. Liga 3 terbilang liga amatir yang dimana proses transfer pemain memiliki tatacara tersendiri, manajer Persid Jember M. Sholahuddin Amrullah, mengungkapkan:

Mengenai transfer pemain mas, kita melakukan transfer tidak menggunakan agen, melainkan kita sendiri yang datang dan konfirmasi terlebih dahulu terhadap pemain yang kita butuhkan tersebut, melakukan penawaran dan negosiasi langsung dengan pemain tersebut.⁶⁸

Hal yang sama diungkapkan oleh mas Dani selaku bendahara persid jember yang mana:

Adanya proses transfer pemain itu mas, kita dari pihak manajemen Persid Jember mendatangi pemain yang mau kita rekrut dan melakukan beberapa penawaran mengenai kontrak pemain, kita langsung datang sendiri ke tempat tanpa melalui agen pemain mas, seperti itu.⁶⁹

Hal itu juga didukung oleh pendapat Misnadi Amrizal selaku pelatih Persid Jember mengenai proses transfer pemain menyampaikan:

Jadi seperti ini mas, mengenai pemain yang saya ajukan untuk memperkuat tim dan akan di kontrak itu sudah dihubungi sendiri oleh menejemen tim Persid Jember, kita tidak melakukan transfer pemain dengan perantara agen melainkan kita sendiri yang mendatangi pihak pemain.⁷⁰

⁶⁸ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

⁶⁹ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁷⁰ Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.

Berdasarkan wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa transfer pemain di liga 3 khususnya tim Persid Jember yang disebut juga liga amatir, mengenai transfer pemain masih dilakukan dengan mandiri dan tidak ada perantara dari pihak manapun, dengan melakukan penawaran dan negosiasi sendiri terhadap pemain yang dibutuhkan oleh tim.

Mengenai pencatatan pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember, pencatatan yang dilakukan secara ditel mengenai pengeluaran tim dalam melakukan transfer pemain. Berdasarkan hasil wawancara dengan mas dani, bendahara tim Persid Jember, dijelaskan sebagai berikut:

Jadi pelaporan biaya transfer pemain kita melakukan secara manual sesuai pengeluaran yang dikeluarkan oleh tim untuk kebutuhan tim, dan dari kita mas tidak melakukan penyesuaian pencatatan atau pencocokan dengan standar akuntansi yang berlaku, adanya pencatatan tersebut kita menyesuaikan manajemen saja dan belum menerapkan standar akuntansi khususnya PSAK 19 tersebut.⁷¹

Hal yang sama diungkapkan oleh manajer tim Persid Jember mengenai pencatatan biaya transfer pemain yaitu:

Untuk pencatatan itu mas kami sudah mempercayakan kepada bendahara tim, hal mengenai biaya yang dikeluarkan sudah dicatat sebagai mana mestinya, mengenai biaya yang dikeluarkan oleh tim dan untuk mengenai keterkaitan dengan pencatatan standar akuntansi belum kami terapkan.⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencatatan pelaporan biaya transfer pemain sepak bola Persid Jember masih melakukan secara manual tidak melakukan sesuai standar

⁷¹ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁷² M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

akuntansi khususnya PSAK 19. Yang dimana pencatatan tersebut dilakukan oleh bendahara tim Persid Jember.

Adanya sistem pencatatan pelaporan biaya transfer pemain sepak bola tersebut membantu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan tim Persid Jember yang telah dipaparkan oleh mas

Danil:

Dengan adanya laporan keuangan ini saya sangat percaya karena dapat memudahkan dari pihak manajemen dan tim, sehingga dari pihak tim dapat mengetahui biaya yang telah dikeluarkan, dan saya merasakan hak dari transparansi pengungkapan akses laporan keuangan yang telah di paparkan oleh bendahara.⁷³

Hal yang sama di dukung oleh pemaparan kepala pelatih tim Persid Jember sebagai berikut:

Adanya laporan keuangan enak mas, setiap adanya laporan pertanggung jawaban kami akan di paparkan berapa pengeluaran yang di gunakan dan juga mengetahui pemasukan tim itu berapa, jadi akan lebih memudahkan kita semua mengenai pengeluaran dan pemasukan tim jika ada laporan keuangan seperti itu mas.⁷⁴

Dapat kita simpulkan Adanya sistem pencatatan pelaporan biaya transfer pemain sepak bola tersebut membantu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan tim, karena membantu tim untuk mengetahui biaya dan pemasukan mengenai transfer pemain tersebut.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan biaya transfer pemain belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi seperti di era modern yang telah ada sebagai alat bantu dalam pengelolaan laporan keuangan. Dan belum menerapkan

⁷³ Danil Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2025.

⁷⁴ Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.

kesesuaian penerapan standar akuntansi keuangan mengenai aset tidak berwujud (PSAK 19). Berdasarkan penjelasan di atas, alasan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan masih sederhana adalah karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola keuangan dan karena sistem pencatatan laporan keuangan saat ini mengikuti sistem yang telah digunakan sebelumnya. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di tim Persid Jember. Dimana laporan keuangannya hanya mencatat dana yang masuk dan keluar secara sederhana.

Adapun prosedur-prosedur dalam sistem pencatatan dan pelaporan biaya transfer pemain Persid Jember yaitu sebagaimana dikemukakan oleh M. Sholahuddin Amrullah, selaku manajer Persid Jember.

Untuk pencatatan keuangan biaya transfer pencatatan dilakukan oleh bendahara, tetapi pelaporan dilakukan setiap akhir kompetisi terbuka di depan anggota manajemen tim Persid Jember. Laporan keuangan disampaikan secara rinci, termasuk semua pengeluaran dan penerimaan. Menurut saya mas, itu sudah sangat rinci. Selain itu, kami juga mencatatnya manual, lengkap dengan bulan dan penjelasan penggunaannya. Disini, keluar masuk dana ada bukti dan penjelasannya. Kami tidak menyembunyikan laporan keuangan, justru lebih suka transparansi. Oleh karena itu, kami senang dengan adanya penelitian seperti ini agar tahu bahwa laporan keuangan di sini terbuka dan tidak ada yang disembunyikan.⁷⁵

Hal tersebut dipaparkan oleh bendahara tim Persid Jember mas Dani mengenai prosedur bahwa:

Setiap ada biaya transfer pemain yang masuk, langsung kami catat kemudian kami konfirmasi ke setiap manajemen tim Persid Jember secara rinci, misalnya pengeluaran untuk ini dan itu, lalu

⁷⁵ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

kami jumlahkan total pengeluaran dan pemasukan. Kami lakukan setiap kali melakukan transaksi kami catat sesuai biaya yang dikeluarkan⁷⁶

Bendahara mencatat setiap biaya transfer yang dikeluarkan dan mencatat setiap pemasukan tim Persid Jember. Laporan keuangan di Persid Jember diumumkan setiap Laporan Pertanggung Jawab tim (LPJ tim) pada saat liga berakhir. Prosesnya dimulai dengan menyampaikan biaya yang dikeluarkan, lalu total penerimaan honor pemain beserta rinciannya, dan kemudian jumlah pengeluaran selama satu musim. Setelah itu, total penerimaan dikurangi jumlah pengeluaran selama satu musim. Sumber penerimaan biaya transfer pemain Persid Jember dijelaskan berdasarkan wawancara dengan manajer tim dan bendahara tim Persid Jember bahwa:

Sumber dana biaya transfer pemain yang masuk dalam laporan keuangan di tim ini berasal dari manajemen tim Persid Jember sendiri dan ada beberapa dari pihak sponsorsip.”⁷⁷

“Kami memperoleh biaya atau dana pemain mas, yaitu dari pihak sponsor dan dari manajemen tim sendiri, yang mana dari pihak sponsor atau ada beberapa lembaga yang bekerja sama itu memberikan *incame* ada yang berupa *fresh money* dan ada yang berupa barang contoh jersey pemain, air dan ada beberapa lainnya.”⁷⁸

Jadi dapat disimpulkan mengenai sumber dana biaya transfer pemain tim Persid Jember diperoleh pendapatan sponsor dan beberapa *incame* dari lembaga serta pendapatan dari manajemen tim Persid Jember itu sendiri.

⁷⁶ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁷⁷ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

⁷⁸ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

Kontrak yang signifikan terhadap pemain Persid Jember meliputi pemain. Kontrak signifikan yang terdapat pada laporan keuangan sepak bola Persid Jember adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kontrak Signifikan pemain Persid Jember

Kontrak Signifikan	Nilai (Rp)	Jumlah Pemain	Jumlah Transfer Pemain
Pemain grade A		7	
Ghifari	Rp. 4.000.000.00		Rp. 24.750.000.00
Iwan	Rp. 4.000.000.00		
Guntur	Rp. 3.500.000.00		
Husyen	Rp. 3.500.000.00		
Eka	Rp. 3.500.000.00		
Azizi	Rp. 3.250.000.00		
Putra	Rp. 3.000.000.00		
Pemain grade B		11	
Alvaro	Rp. 2.200.000.00		Rp. 22.700.000.00
Mahesa	Rp. 2.500.000.00		
Akbar	Rp. 2.200.000.00		
Faisal	Rp. 2.400.000.00		
Samsul	Rp. 2.500.000.00		
Londo	Rp. 2.000.000.00		
Taufiq	Rp. 2.200.000.00		
Sahid	Rp. 2.200.000.00		
Bima	Rp. 2.200.000.00		
Abduh	Rp. 2.000.000.00		
Danang	Rp. 2.500.000.00		
Pemain grade C		8	
Ichsan	Rp. 800.000.00		Rp. 10.800.000.00
Reza Syah	Rp. 1.500.000.00		
Dimas	Rp. 1.800.000.00		
Diaz	Rp. 1.800.000.00		
Zidan	Rp. 1.100.000.00		
Suherman	Rp. 1.100.000.00		
Saviola	Rp. 1.500.000.00		
Alfin	Rp. 1.200.000.00		
Jumlah		26	Rp. 58.250.000.00

Sumber: Laporan keuangan kontrak signifikan pemain Persid Jember tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan nilai honor dari pemain tim Persid Jember. Kontrak signifikan di atas merupakan seluruh pembayaran pemain

persid jember yang dilakukan beberapa tahapan, selama masa perjanjian ini berlaku. Pemain Persid Jember menerima honor sebesar Rp. 3.000.000,00 (Tiga juta rupiah) yang dimana selama pembayaran satu bulan ada dua pelunasan pembayaran selama masa perjanjian ini berlaku, dengan cara pembayaran sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama sebesar 40 % (Empat Puluh persen) atau sebesar [(Rp. 1.200.000) (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)] dibayarkan per tanggal 1.
2. Pembayaran Kedua sebesar 60 % (Enam Puluh persen) persen atau sebesar [(Rp. 1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)] dibayarkan pertanggal 30.

Manfaat transfer pemain bagi tim Persid Jember dipaparkan oleh mas Dani selaku bendahara tim mengaku bahwasanya:

Manfaat dan pengaruh transfer pemain disini mas bagi tim, dapat meningkatkan kualitas tim yang mana memberikan pengalaman dan potensi yang lebih baik dan menggantikan pemain yang sudah pesiu dan cedera sehingga memastikan tim memiliki kedalaman skuad yang cukup.⁷⁹

Begitupun pendapat yang dipaparkan oleh manajer tim Persid jember, hal yang sama mengenai manfaat dan pengaruh pemain yaitu:

Dengan memiliki pemain-pemain berkualitas, Persid Jember dapat bersaing lebih ketat dengan tim-tim lain di liga. Dan juga pemain lebih cenderung meningkatkan peluang tim untuk memenangkan pertandingan dan meraih hasil positif dalam setiap kompetisi yang di ikuti oleh tim.⁸⁰

Dan menurut bapak Misnadi Amrizal selaku pelatih tim persid

⁷⁹ Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.

⁸⁰ M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.

jember berpendapat:

Manfaat transfer pemain disini mas, dengan kedatangan pemain baru, memiliki pemain yang dengan keterampilan yang berbeda-beda, pelatih dapat menerapkan berbagai taktik dan strategi sesuai dengan lawan yang dihadapi nanti seperti itu mas. Dan juga membantu tim dalam mengembangkan tim lebih baik lagi kedepan.⁸¹

Dapat kita simpulkan bahwasanya transfer pemain disini sangatlah berpengaruh terhadap tim sepak bola khususnya tim Persid Jember. Yang mana dapat memberikan dampak yang cukup besar mengenai performa tim dan dapat memberikan dan meningkatkan peluang bagi tim di berbagai kompetisi yang telah diadakan. dan untuk mamfaat ekonomi dimasa depan klub Persid Jember mengharapkan pemain yang sudah ditransfer tersebut akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan finansial dan operasional klub di masa depan, disini disampaikan oleh manajer, bendahara, pelatih dan *official* dari tim Persid Jember.

Hal mengenai mamfaat transfer pemain di masa depan khususnya liga 3 itu masih kurang memberikan manfaat, dikarenakan liga 3 disini masih liga amatir yang mana liga tersebut masih kurang kompetitif, sehingga berpengaruh terhadap *sponsor* yang enggan memberikan dukungan, dan juga transfer pemain di liga amatir kebanyakan mengambil pemain yang sudah rehat atau terkendala cedera sehingga pemain profesional tersebut tidak memiliki klub di kanca liga besar seperti liga 1. Seperti halnya pemain Persid Jember yaitu Miftahul Husain dan Algifari mereka berdua adalah salah satu pemain jebolan timnas Indonesia U18,

⁸¹ Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.

yang mengalami tahapan penyembuhan cedera, sehingga mereka berdua masih belum dilirik oleh klub-klub besar liga 1 dan hanya bisa bermain di liga amatir seperti liga 3. Adanya kendala tersebut tim yang berkompetisi di liga amatir masih kesulitan dalam menarik sponsor dan juga peminat penonton yang masih sedikit yang membuat pemasukan di tim liga 3 kesulitan dalam mengambil keuntungan pertandingan tersebut.

Dalam penentuan nilai kontrak pemain sepak bola ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyeleksi pemain.

Umur berpengaruh terhadap *market value*. Pemain sepak bola berada di puncak performa pada kisaran umur 25 sampai 30 tahun. Dalam sepak bola biasanya dikenal dengan istilah usia produktif. seiring bertambahnya usia pemain dan menjadi kurang produktif, kualitas para pemain juga semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tua umur seorang pemain, maka semakin rendah *market value* dari pemain tersebut.

Goal berpengaruh terhadap *market value*. Pemain yang mampu mencetak banyak *goal* di setiap akhir musim kompetisi selalu dilirik banyak klub dan ditawarkan untuk berpindah tim dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa *goal* berpengaruh terhadap *market value*.

Assist berpengaruh terhadap *market value*. Pemain yang mempunyai visi bermain yang baik dan dapat mengkreasikan umpan umpan yang nantinya mampu dikonversi menjadi *goal* biasanya pemain tersebut akan menjadi pemain andalan dalam timnya. Seorang yang

mampu membuat banyak *assist* berarti telah banyak berkontribusi pula terhadap timnya. *assist* berpengaruh terhadap *market value*.

Menit bermain berpengaruh terhadap *market value*. Menit bermain menunjukkan seberapa sering seorang pemain bermain dalam satuan menit. Menit bermain seorang pemain dihitung baik menit bermain sebagai pemain inti maupun menit bermain saat menjadi pemain pengganti. Dengan banyaknya menit bermain seorang pemain sepak bola berarti dia mempunyai kesempatan yang lebih untuk berkontribusi dalam sebuah tim. Hal ini yang mengatakan bahwa menit bermain berpengaruh terhadap *market value* seorang pemain sepak bola.

Starting 11 berpengaruh terhadap *market value*. Dalam setiap pertandingan seorang pelatih akan menentukan 11 nama pemain yang akan bermain sejak menit awal pertandingan atau dalam sepak bola sering disebut *starting 11*. Pemain yang berada dalam *starting 11* merupakan pemain yang biasanya tampil *reguler* untuk tim. Pemain yang dipilih masuk *starting 11* merupakan pemain yang dipercaya karena biasanya sudah terbukti mempunyai kualitas dan kontribusinya terhadap tim. Dipilihnya seorang pemain masuk *starting 11* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi klub dari segi prestasi untuk mengarungi kompetisi. *Starting 11* mempengaruhi *market value* pemain sepak bola.

Terkait mengenai perbandingan mengenai pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19, memiliki beberapa ketentuan yang dapat di bandingkan. Adapun ketentuan dalam

PSAK 19 serta perbandingan dengan penerapan pada tim sepak bola

Persid Jember adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Perbandingan Pelaporan Keuangan

Perlakuan	PSAK 19: Aset Takberwujud	Persid Jember	Kesesuaian
Pengakuan	Suatu aset dapat diakui sebagai aset tidak berwujud jika besar kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, dan aset tidak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.	Tim Persid Jember dalam perolehan ekonomi di masa depan belum menerima keuntungan finansial karena liga yang kurang kompetitif dan kurangnya pengaruh pemain serta belum bisa diukur dengan pasti. Dan juga entitas pencatatan keuangan transfer pemain belum mengakui pendaftaran pemain sepak bola sebagai aset tidak berwujud.	Tidak sesuai
Pengukuran	Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.	Pemain sepak bola didaftarkan sebesar biaya perolehan, yang meliputi biaya pendaftaran pemain, biaya transfer, biaya yang dikeluarkan oleh klub, dan biaya langsung terkait lainnya, serta	Tidak sesuai

Perlakuan	PSAK 19: Aset Takberwujud	Persid Jember	Kesesuaian
		pertimbangan kontinjensi terutama dibayarkan kepada mantan klub pemain.	
Umur Manfaat	Masa manfaat suatu aset tidak berwujud ditentukan oleh hak kontraktual atau periode penggunaan aset tersebut. Jika hak kontraktual diperbarui, masa manfaat aset juga akan diperbarui sesuai dengan hak kontraktual yang ada.	Umur manfaat dari pendaftaran merupakan periode kontrak pemain dan resmi. Oleh karena itu, jika terdapat pembaruan kontrak pemain maka umur manfaat dari pemain yang bersangkutan akan direvisi.	Tidak Sesuai
Penghentian dan Pelepasan	Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dijual atau tidak lagi memberikan manfaat keuangan bagi entitas. Selisih antara nilai buku aset dan nilai pelepasan bersihnya merupakan keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan, yang dicatat dalam laba rugi.	Pendaftaran tersebut akan direklasifikasi oleh pihak Persid Jember, sebagai aset yang siap untuk dijual. Reklasifikasi ini selesai ketika jumlah tercatat diantisipasi akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Sangat mungkin diartikan bahwa orang tersebut secara aktif dipromosikan	Tidak sesuai

Perlakuan	PSAK 19: Aset Takberwujud	Persid Jember	Kesesuaian
		oleh klub dan bahwa tawaran tanpa syarat diterima sebelum akhir periode pelaporan.	
Pengungkapan	Aset tak berwujud entitas harus diungkapkan secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan maupun dalam laporan keuangan itu sendiri. Masa manfaat aset tidak berwujud, metode amortisasi, nilai buku, jumlah biaya amortisasi untuk periode tertentu, dan rekonsiliasi aset semuanya termasuk dalam pengungkapan.	Persid Jember belum mengungkapkan hal-hal yang telah ditentukan dalam PSAK 19: Aset Takberwujud, kecuali umur manfaat. Kekurangan ini disebabkan umur manfaat dari setiap pendaftaran pemain relatif berbeda tergantung dengan perjanjian kontrak. Oleh karena itu, entitas tidak mengungkapkan umur manfaat pendaftaran secara terpisah.	Tidak sesuai

Sumber: PSAK 19 dan Laporan biaya transfer Persid Jember.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tim sepak bola Persid Jember, belum menerapkan PSAK 19 aset tak berwujud dalam memperlakukan pemain sepak bola yang dimiliki. Manajemen sepak bola pada Persid Jember mengakui kriteria mengenai pengakuan yang masih belum diterapkan sebagaimana pernyataan standar akuntansi keuangan, yaitu biaya untuk memperoleh pemain yang masih diukur secara

sederhana. Hal ini terlihat pada laporan keuangan yang disampaikan oleh bendahara tim Persid Jember. Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang masih belum diterapkan pencatatannya. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya official yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain masih belum dicatat secara standar akuntansi khususnya PSAK 19.

Adanya penerapan yang masih belum diterapkan tersebut meliputi pengakuan, pengukuran, aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, pengukuran setelah pengakuan, umur manfaat, penghentian dan pelepasan, serta pengungkapan atas aset tak berwujud. Secara garis besar, penerapan atas PSAK 19 aset tak berwujud tidak sesuai dalam perlakuan pemain sepak bola. Meskipun demikian, terdapat informasi mengenai umur manfaat pemain yang mengacu pada durasi kontrak masing-masing pemain. Informasi tersebut tidak diungkapkan pada laporan keuangan karena merupakan rahasia manajemen. Dengan demikian, perlakuan akuntansi pemain sepak bola pada Persid Jember belum sesuai dengan PSAK 19 aset tak berwujud.

Pemain sepak bola pada Persid Jember bisa memenuhi kriteria pengakuan aset tak berwujud. Pemain tersebut memenuhi definisi dari aset tak berwujud serta memenuhi kriteria pengakuannya. Pemain sepak bola

juga memenuhi karakteristik utama dari suatu aset tak berwujud. Pertama, pemain sepak bola dapat diidentifikasi. Artinya, pemain sepak bola dapat dipisahkan dan dibedakan dari entitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan, atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontrak terkait. Selain itu, pengakuan pemain sepak bola timbul dari kontrak yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pemain dan manajemen klub. Kedua, pemain sepak bola dapat dikendalikan oleh klub. Persid Jember yang masih belum memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomis dari pemain sepak bola, serta dapat membatasi akses dari pihak lain (klub sepak bola lain) dalam memperoleh manfaat ekonomis dari pemain sepak bola tersebut. Ketiga, pemain sepak bola tidak memiliki wujud fisik. Pemain sepak bola dikatakan tidak memiliki wujud fisik karena klub mengakui hak eksklusif berupa hak untuk menggunakan jasanya. Jasa pemain sepak bola hanya boleh digunakan oleh Persid Jember dan tidak boleh keluar atau bermain di klub lain tanpa seizin dari Persid Jember sebagai klub pemiliknya. Hak eksklusif tersebut dapat diperoleh apabila seorang pemain sepak bola telah didaftarkan secara resmi ke penyelenggara liga, PSSI sebagai induk sepak bola Indonesia.

C. Pembahasan Temuan

Kesesuaian Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19

PSAK 19 merupakan teori yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), menyatakan aset tak berwujud didefinisikan sebagai aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari aset yang berwujud, seperti kemampuan untuk memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diidentifikasi secara terpisah dari entitas yang memilikinya.

Aset tak berwujud harus diakui dalam laporan keuangan jika memenuhi kriteria berikut:

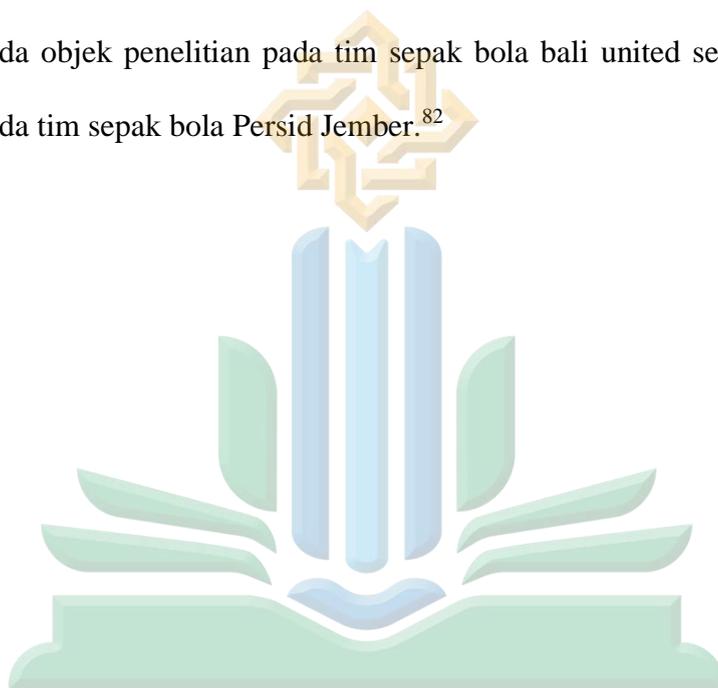
- 1) Memenuhi definisi aset tidak berwujud.
- 2) Manfaat Ekonomi Masa Depan: Aset diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan.
- 3) Biaya Perolehan Dapat Diukur: Biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

PSAK 19 menyatakan bahwa aset tak berwujud harus diukur pada saat pengakuan awal. Biaya transfer pemain di Persid Jember tidak diakui sebagai aset takberwujud, tetapi langsung dicatat sebagai beban operasional pada periode saat pembayaran dilakukan. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan prinsip PSAK 19, yang seharusnya mencatat biaya tersebut sebagai aset karena memenuhi syarat pengakuan manfaat

ekonomis di masa depan. Penyajian data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian Lilik Pujiati dan Nanda Iga Febrianti, tahun 2024 yang berjudul "Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Laporan Keuangan Klub Sepak Bola (Studi Kasus pada Klub Sepak Bola Bali United Tahun 2022)" memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu mengenai pelaporan biaya transfer pemain sepak bola. Hal demikian sama dengan penelitian ini yang meneliti kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain Persid Jember menurut PSAK 19 tentang pengukuran dan pengakuan aset tak berwujud.

Pelaporan biaya transfer pemain dalam industri sepak bola harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku, dalam teori akuntansi biaya sebuah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan tujuan untuk membantu manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini sangatlah dibutuhkan oleh manajemen tim dalam melakukan pencatatan biaya transfer dan salah satunya PSAK 19 yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tak berwujud. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan ketidaksesuaian dalam implementasi standar ini, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan biaya transfer pemain di Persid Jember. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan Persid Jember masih sederhana adalah karena kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola keuangan, serta karena sistem pencatatan yang ada masih mengikuti metode yang lama. Penyajian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian Rifqi Rizaldi, tahun

2023 yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC” memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu mengenai pelaporan biaya transfer pemain sepak bola. Hal demikian sama dengan penelitian ini yang meneliti kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain Persid Jember menurut PSAK 19. Adapun perbedaan dari penelitian yaitu pada objek penelitian pada tim sepak bola Bali United sedangkan peneliti pada tim sepak bola Persid Jember.⁸²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸² Rifqi Rizaldi, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan. Pelaporan biaya transfer di Persid Jember, tidak adanya kesesuaian dengan PSAK 19, terutama dalam pengakuan dan pengukuran biaya transfer sebagai aset tidak berwujud. Tim sepak bola Persid Jember belum mengakui pendaftaran pemain sepak bola sebagai aset tak berwujud. Pendaftaran tersebut diukur sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur dengan menggunakan model biaya melalui amortisasi selama durasi kontrak pemain tersebut. Kemudian, entitas juga melakukan penyajian pendaftaran sebagai aset pada laporan posisi keuangan, serta mengungkapkan informasi yang relevan berkaitan dengan pendaftaran pada catatan atas laporan keuangan. Nilai biaya pendaftaran pada tim Persid Jember cenderung sedikit karena sebagian besar pemain diperoleh melalui agen bebas sehingga tidak memerlukan biaya transfer ke klub lama. Selain itu, durasi kontrak setiap pemain relatif singkat sampai selesainya liga berakhir.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi klub Persid Jember, sebaiknya melakukan pengukuran nilai aset klub dapat mencatat dan mengungkapkan nilai aset sumber daya manusia pada laporan keuangan. Agar dapat memudahkan klub berkembang nantinya

dengan melibatkan investor dalam klub, dan laporan keuangan bisa lebih diperbaharui sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaporan biaya transfer untuk memastikan kesesuaian dengan PSAK 19. Klub harus secara rutin meninjau dan memperbaiki praktik akuntansi mereka agar tetap sesuai dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku. Persid Jember disarankan untuk meningkatkan transparansi dan menyebarkan informasi terkait biaya transfer dalam laporan keuangan. Informasi yang lebih jelas mengenai biaya transfer, amortisasi, dan dampaknya terhadap laporan laba rugi dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, Persid Jember dapat meningkatkan kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain dengan PSAK 19. Hal ini tidak hanya akan membantu klub dalam memenuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Bukti. “Standar Pelaporan Keuangan Bagi Organisasi Non Laba Sesuai Isak 35.” September 2021. <https://lingkarmadani.id/service/standar-pelaporan-keuangan-bagi-organisasi-nonlaba-sesuai-isak-35/>.
- Ahmadiono, dan M.F Hidayatullah. “Manajemen Risiko Bisnis BMTdi Tengah Pandemi COVID-19.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024): 8164–83. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4195>.
- Anggito, Albi, dan Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aswar, Andi. “Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Persatuan Sepak Bola Makassar.)” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Binathara, Muhammad Bagus. “Analisis Proses Kebijakan Transfer Atlet Dalam Industri Olahraga” *Journal Ilmiah Keolahragaan* 1, no. 1 (Pati 2006): 1-40. <https://jurnal.usp.ac.id/index.php/sapa-sport-science/article/view/55>.
- Dani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2025.
- Danil, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Maret 2025.
- Fadjarajani, Siti, Rosali, Ely Satiyasih, dan Patimah, Siti. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).
- Fauzan. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang: Indigo Media, 2024.
- Helaluddin, dan Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Hendri, Prayoga. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola Eropa Yang Terdaftar di Stoxx Europe Football Musim 2016/2017 – 2020/2021.” Skripsi: Universitas Lampung, 2022.
- Hidayat, Mochamat Irfan. “Implementasi Sistem Kontrak Pada Profesionalitas Kerja Pada Pemain Sepak Bola Di Persid Jember.” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. Aset Takberwujud. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/ED%20AI%20PSAK%2019%20\(07%20Sept%202015\)](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/ED%20AI%20PSAK%2019%20(07%20Sept%202015)).

- Kumalasari dan Rizky, "Analisis Kinerja Keuangan Klub Sepak Bola Bali United FC." *Journal Ilmiah Wahana Akuntansi* 18, no. 1 (1 Desember 2023): 182. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/40047/16647>.
- Kusuma, Diana Fajria, Nurjanah, Umi, dan Parmono, Agung. "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember." *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2 (2025): 61. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/issue/view/2>.
- M. Sholehuddin Amrullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2025.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Margareta, Lely Marce. "Pengaruh Performance, Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji Terhadap Market Value Pemain Sepak Bola Profesional (Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola Dieropa)." Skripsi, Universitas Lampung, 2016.
- "Mengenal Lebih Dalam Sejarah Persid Jember, Tim Kebanggaan Warga Jember." RadarJember. Jawa Pos.Com, Jumat, Oktober 6 2023. <https://Radarjember.Jawapos.Com/Balbalan-Tapal-Kuda/793049440/Mengenal-Lebih-Dalam-Sejarah-Persid-Jember-Tim-Kebanggaan-Warga-Jember>.
- Mauliyah, Nur Ika. *Dasar Akuntansi*. Pekalongan: NEM, 2016.
- Misnadi Amrizal, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Februari 2025.
- Muawanah, Wildatul. "Kajian Kritis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah* 5, no. 1 (16 Juli 2022): 42. <https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/1120>.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: UPP Stimulan YKP, 2005. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/202100/akuntansi-biaya>.
- Nur, Fajrin Sabila. "Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola", *Jurnal Of Physiotherapy* 1, no. 1 (Jakarta 2021): 6-12, <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>.
- Nurchayani, Fany Dwi, dan Bhilawa, Loggar. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola." *Jurnal Akuntansi* 13, no. 1 (16 April 2021): 72. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/2774/1811>.
- Nuzul, Akhmad Zulianto. "Penentu Nilai Pasar Pemain Sepak Bola Profesional

- Liga 1 Indonesia dan Thailand.” *Jurnal Equity* 25, no. 2 (15 Juli 2023): 34. <https://ejournal.upnvj.ac.id/equity/article/view/4554>.
- Palete, Siprianus. Djafar, Juliana Sartika. Syamsudin. “Pengakuan Akuntansi: Kontrak Pemain Sepakbola Profesional Di Indonesia.” *Journal Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 544-550. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/378>.
- Pujiati, Lilik. dan Febrianti, Nanda Iga. “Akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan klub sepak bola (studi kasus pada klub sepak bola bali united tahun 2022.” *Jurnal Dosen* 11, no. 1 (2022): 2. <https://repository.stiedewantara.ac.id/4962/>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ridhawati, Rini. “Praktik Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Klub Sepak Bola.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 1 (2020): 191. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1228>.
- Rizaldi, Rifqi. “Analisis Perlakuan Akuntansi Pemain Sepak Bola Pada Bali United FC” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Rizaldi, Rifqi. “Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Sumber Daya Manusia Pada Laporan Keuangan Agensi Hybe Corporation.” Skripsi, STIE Pembangunan Tanjung Pinang 2024.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Samsudin, Ahmad, dan Setianingrum, Nurul. “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Keuangan di BMT UGT Nusantara,” *Journal Of Business Economics and Management* 1, no. 03 (2025): 547. <https://jurnal.globalsciences.com/index.php/jbem/article/view/316/325>.
- Senastri, Khaula. “Laporan Keuangan: Pengertian, Jenis, dan Tujuannya.” Accurate Januari 2024. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>.
- Simorangkir, Panubut. “Aset Takterwujud (PSAK 19).” Perbanas Institut Mei 2016. <https://dosen.perbanas.id/aset-takberwujud-psak-19/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- “Regulasi PSSI Tentang Status Dan Transfer Pemain.” Jakarta. April 19, 2024. <https://www.appi-online.com/wp-content/uploads/2018/05/Regulasi-Status-dan-Transfer-Pemain.pdf>.

Tulbro, Rosina. “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Sumber Daya Manusia Pada Laporan Keuangan Agensi Hybe Corporation.” Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2024.

Yunhasnawa, Yoppy. “Implementasi Metode Moora Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Transfer Pemain Sepak Bola Yang Tepat Bagi Sebuah Tim.” *Jurnal Informatika dan Multimedia* 11, no. 1 (2021): 36. https://www.academia.edu/98063079/Implementasi_Metode_Moora_Pada_Sistem_Pendukung_Keputusan_Untuk_Transfer_Pemain_Sepakbola_Yang_Tepat_Bagi_Sebuah_Tim.

Ziyad, AL-Fahmi Muhammad. “Analisis Studi Peristiwa Pengaruh Transfer Pemain Terhadap Abnormal Return Pada Klub Sepakbola Eropa yang Terdaftar di Stoxx Europa Football.” Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19</p>	<p>1. Pelaporan Biaya Transfer</p>	<p>1. Kesesuaian Pengakuan Biaya Transfer Pemain Menurut PSAK 19</p>	<p>Informan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Tim Persid Jember yaitu M. Sholahuddin Amrullah 2. Bendahara Tim Persid Jember yaitu Dani 3. Pelatih Tim Persid Jember yaitu Misnadi Amrizal 4. Official Tim Persid Jember yaitu Danil Reza 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Kualitatif 2. Jenis Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Tim Sepak Bola Persid Jember yang bermarkas di JSG 4. Teknik Penelitian: Purposive Sampling 5. Teknik Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 7. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triagulasi Teknik b. Triagulasi Sumber 	<p>1. Bagaimana kesesuaian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola liga tiga Persid Jember menurut PSAK 19.</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nopiyansah
Nim : 211105030022
Jurusan/ Program : Akuntansi Syariah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 November 2001
Alamat : Dusun Sumberjati, kecamatan Maesan, Kabupaten
Bondowoso

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19.**” adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Demikian keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 Maret 2025



Muhammad Nopiyansah

NIM. 211105030022

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama Peneliti : Muhammad Nopiyansah

Judul Penelitian : Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19.

Pertanyaan :

1. Bagaimana latar belakang atau sejarah tim Persid Jember.?
2. Bagaimana struktur kepengurusan di tim Persid Jember.?
3. Ada berapa pemain yang di transfer dalam tim Persid Jember.?
4. Apakah setelah menandatangani kesepakatan kontrak ada beberapa aturan yang harus diikuti.?
5. Dimana kita dapat melihat informasi mengenai persetujuan kontrak pemain Persid Jember.?
6. Apa pengertian pelaporan biaya transfer pemain sepak bola menurut bapak.?
7. Bagaimana proses transfer pemain di tim Persid Jember.?
8. Bagaimana pencatatan pelaporan keuangan biaya transfer pemain Persid Jember.?
9. Bagaimana prosedur dalam sistem pencatatan dan laporan biaya transfer pemain Persid Jember.?
10. Sumber pendapatan biaya transfer pemain diperoleh dari.?
11. Apa manfaat transfer pemain bagi tim Persid Jember.?
12. Dalam penentuan nilai kontrak pemain sepak bola apa yang perlu diperhatikan atau menyeleksi pemain tersebut.?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-111/Un.22/7.a/PP.00.9/2/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Februari 2025

Kepada Yth.
Manajer Klub Persid Jember
M. Sholahuddin Amrullah, M.PD

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Nopiyanah
NIM : 211105030022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut PSAK 19 di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurut Widyawati Islam Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



af

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini manager Persid Jember

Nama : M. Sholehuddin Amullah

Jabatan: Manager Persid Jember

Dengan ini memberikan keterangan sebenar-benarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Muhammad Nopiyansah

Nim : 211105030022

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Muthiurrohman

Telah selesai melakukan penelitian di Persid Jember Mulai tanggal 06 Februari sampai 10 Maret, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ **Analisis Pelaporan Biaya Transfer Pemain Sepak Bola Liga Tiga Persid Jember Menurut Psak 19**”

Dengan ini surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

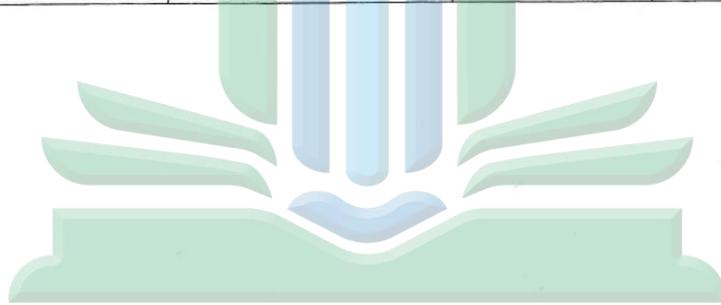
Jember, 10 Maret 2025



M. Sholehuddin Amrullah

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARA SUMBER	PARAF
1.	07 Februari 2025	Observasi Stadion Persid Jember	M. Sholehuddin Amrullah	
2.	07 Februari 2025	Wawancara Manager Persid Jember	M. Sholehuddin Amrullah	
c.	09 Februari 2025	Wawancara Bendahara Persid Jember	Dani	
4.	08 Februari 2025	Wawancara Pelatih Persid Jember	Misnadi Amrizal	
5.	10 Maret 2025	Wawancara Official Persid Jember	Danil	



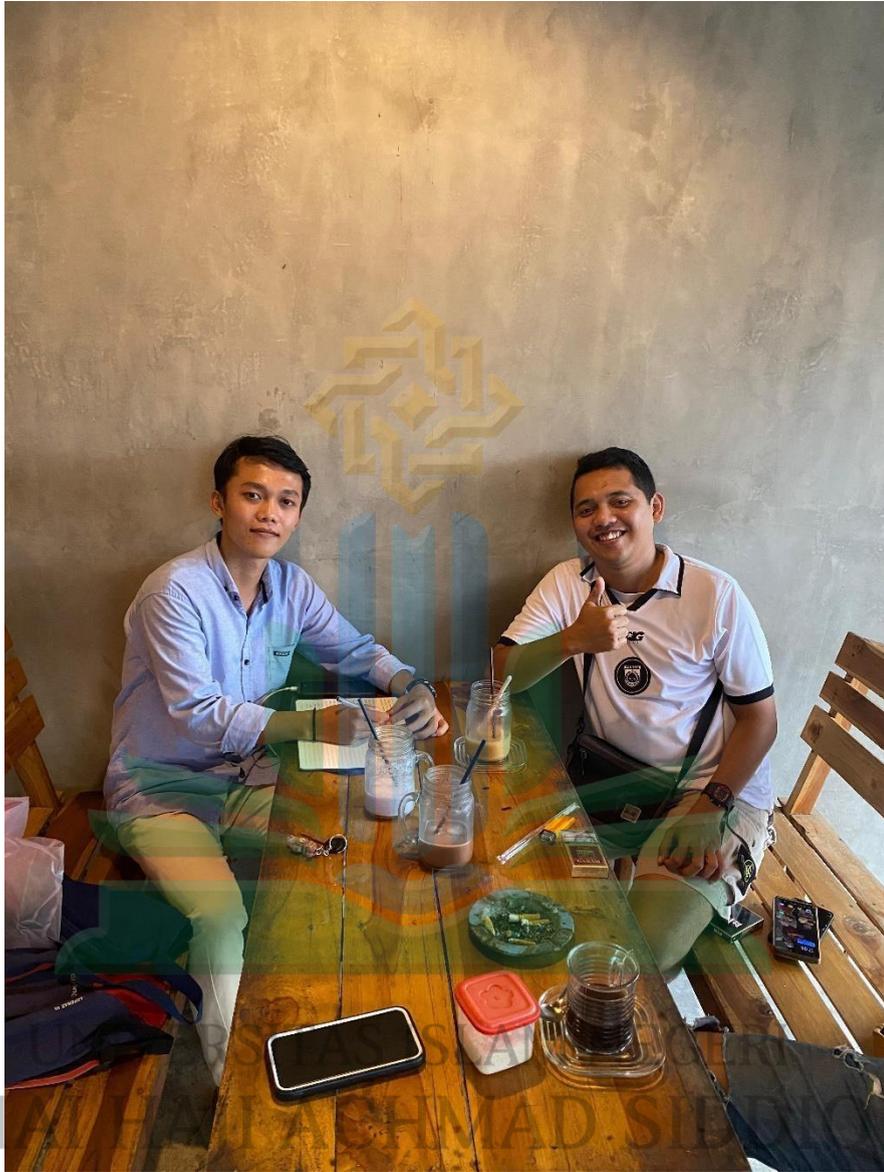
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN



Wawancara dengan Manajer Tim Persid Jember Bpk. M. Sholahuddin

Amrullah



K

J E M B E R

Wawancara dengan Bendahara Tim Persid Jember Bpk. Dani



Wawancara dengan Pelatih Tim Persid Jember Bpk. Misnadi Amrizal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wawancara dengan official tim Persid Jember mas Danil Reza

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Proses tanda tangan kontrak pemain Persid Jember



Kompetisi Liga 3 yang di ikuti tim Persid Jember



Sesi latihan pemain Persid Jember di stadion imam nahrawi



Latihan bersama Persid Jember vs Ukor FC

BIODATA PENULIS



Profil Pribadi

Nama : Muhammad Nopiyansah
Nim : 211105030022
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 November 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Sumberjati RT 003 RW 002 Desa
Sumberanyar Kecamatan Maesan Kabupaten
Bondowoso, Jawa Timur
Universitas : UIN KHAS Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi/ Angkatan : Akuntansi Syariah/ 2021
Email : masyansah02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK paud mawar dua (2009-2010)
SD Sumberanyar 1 (2011-2015)
SMPN 2 Maesan (2016-2018)
MA Nurul Jadid (2019-2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R